

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN MENURUT ISAK 335 PADA UNIVERSITAS INSAN
BUDI UTOMO**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMMAD FARIS SYAHBANA

NIM : 210502110098

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN MENURUT ISAK 335 PADA UNIVERSITAS INSAN
BUDI UTOMO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun,)



Oleh

MUHAMMAD FARIS SYAHBANA

NIM : 210502110098

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN MENURUT ISAK 335 PADA UNIVERSITAS
INSAN BUDI UTOMO**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Faris Syahbana

NIM : 210502110098

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT ISAK 335 PADA UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO

Oleh

MUHAMMAD FARIS SYAHBANA
NIM : 210502110098

Telah diseminarkan Pada 25 April 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tangan 1 Penguji I

Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

NIP. 199211012019032020

2 Penguji II

Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

NIP. 198505282019031005

3 Penguji III

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

Tanda



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA.,

Ph.D NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Faris Syahbana

NIM : 210502110098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **“SKRIPSI”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

“ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT ISAK 335 PADA UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO”

Selanjutnya apabila dikemudian hari terdapat **“Klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2025

Hormat saya,



Muhammad Faris Syahbana

NIM: 210502110098

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirobbilalamin...

Saya sangat bersyukur dari hati yang terdalam kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kelancaran, dan kemudahan kepada saya dalam setiap perjalanan dalam proses menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita untuk menjadi hamba Allah, seorang anak, seorang murid, seorang laki-laki dan seorang manusia yang selalu bersyukur, berusaha dan tidak putus asa.

Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk:

Bapak Mohdar dan Ibu Agristien.

Sebagai orang tua saya yang selalu mendoakan saya, selalu memberikan harapan dan semangat agar semua anak-anak beliau termasuk saya menjadi manusia yang sukses dan bermanfaat ilmunya bagi banyak orang. Menjadi tokoh yang tak tergantikan bagi hidup anak-anaknya, menjadi tokoh yang tak pernah menyerah pada anak-anaknya, seseorang yang paling terdepan dalam membela dan mendukung anaknya menjadi manusia yang luar biasa, seseorang yang mempertaruhkan segalanya hanya untuk anaknya. Karena ridho mereka berdua lah yang terus mendorong saya untuk terus maju kedepan.

Bapak Ibu Dosen, Kyai, Ustadz dan Guru

Seorang murid tak bisa apa-apa tanpa didikan guru, seorang santri tak akan mengenal Tuhan tanpa didikan dari ustadz ataupun kyai, seorang mahasiswa tak bisa mendalami dan mengolah pikiran menjadi lebih sehat dan dewasa tanpa didikan dan bantuan dosen. Dengan jasa beliau semua inilah saya bisa berada pada fase atau titik sekarang. Dengan didikan beliau semua lah saya bisa mengetahui dan memahami pentingnya ilmu pengetahuan.

Seluruh keluarga besar

Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk terus melangkah maju dan pantang menyerah. Selalu memberikan motivasi dan ambisi dalam belajar

Wanita yang saya cinta dan sayangi

Sosok wanita yang memberikan suatu makna cinta yang ia berikan, memberikan gambaran lain akan dunia, yang juga ikut andil memberikan motivasi dan menjadi penenang disaat kepala sulit di ajak kompromi.

Serta seluruh orang yang mengenal saya.

Yang selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, inspirasi, dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan lindungannya dan menjaga mereka dalam naungannya, *Aamiin.*

LEMBAR MOTO

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu" (QS. Ibrahim : 7)

لِكُلِّ شَيْءٍ زَكَاةٌ وَزَكَاةُ الْعِلْمِ التَّعْلِيمُ

Segala Sesuatu Ada Zakatnya, Dan Zakatnya Ilmu Adalah Mengajar. KHM. Basori Alwi (PIQ Singosari)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Menurut Isak 335 Pada Universitas Insan Budi Utomo”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan juga selaku dosen pembimbing skripsi saya
3. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu, ayah, kakak-kakak dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan
6. Bapak Ibu pegawai staff keuangan Universitas Insan Budi Utomo
7. Bapak ibu auditor Kantor MNK yang memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman akuntansi 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Kekasih yang selalu memberikan semangat dan harapan.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi

kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 19 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR MOTO	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
المخلص	xviii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumus Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis.....	19
2.2.1 Organisasi Nirlaba	19
2.2.2 Perbedaan Laba dan Nirlaba	20
2.2.3 Laporan Keuangan.....	22
2.2.4 ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 335.....	23
2.3 Integrasi Islam	31
2.3.1 Organisasi Nonlaba Menurut Prespektif Islam.....	31

2.3.2	Laporan Keuangan Menurut Pandangan Islam	32
2.3.3	ISAK Menurut Pandangan Islam.....	34
2.4	Kerangka Berfikir.....	36
BAB III	38
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2	Lokasi Penelitian	40
3.3	Jenis Data.....	41
3.4	Sumber Data	42
3.4.1	Data Primer	42
3.4.2	Data Sekunder.....	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1	Wawancara Secara Mendalam.....	44
3.5.2	Dokumentasi	44
3.5.3	Observasi.....	45
3.6	Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1	Reduksi Data.....	47
3.6.2	Penyajian Data	48
3.6.3	Kesimpulan Dan Verifikasi	48
3.6.4	Triangulasi	49
BAB IV	50
4.1	Profil Universitas Insan Budi Utomo.....	50
4.1.1	Sejarah Berdirinya UIBU.....	50
4.1.2	Visi dan Misi Universitas Insan Budi Utomo (UIBU).....	51
4.1.3	Struktur Organisasi Universitas Insan Budi Utomo (UIBU)	53
4.2	Hasil Temuan Pada UIBU	54
4.2.1	Penyajian Laporan Keuangan Pada UIBU.....	54
4.2.2	Tugas Dan Wewenang Sesuai Struktur Pada UIBU	56
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian Pada UIBU	58
4.3.1	Identifikasi dan Pengikhtisaran Transaksi Pada UIBU.....	58
4.3.2	Implementasi ISAK 335 Pada UIBU Laporan Posisi Keuangan	64

4.3.3 Tantangan implementasi ISAK 335 pada UIBU	73
4.3.4 Dampak Pengimplementasian ISAK 335 Pada UIBU	75
BAB V.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Tabel Instrumen Pengambilan Data	44
Tabel 3. Simulasi Pengeluaran dan Pemasukan	55
Tabel 4. Jurnal Umum	60
Tabel 5. Buku Besar	62
Tabel 6. Neraca Saldo	62
Tabel 7. Laporan Posisi Keuangan	65
Tabel 8. Laporan Aktivitas	66
Tabel 9. Laporan Perubahan Aset Neto	67
Tabel 10. Laporan Arus Kas	68
Tabel 11. Catatan Atas Laporan Keuangan	70
Tabel 12. Analisis Kesesuaian ISAK 335	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Saldo Awal 2023	5
Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Format A :	26
Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan Format B :	26
Gambar 4. Laporan Penghasilan Komprehensif Format A :	27
Gambar 5. Laporan Penghasilan Komprehensif Format B :	28
Gambar 6. Laporan Perubahan Aset Neto	29
Gambar 7. Laporan Arus Kas	30
Gambar 8. Kerangka Berfikir	37

ABSTRAK

Muhammad Faris Syahbana, 2025, SKRIPSI. Judul: “Analisis Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Menurut Isak 335 Pada Universitas Insan Budi Utomo”

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.Ak.CA

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK 335, Entitas Nirlaba

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ISAK 335 dalam penyajian laporan keuangan di Universitas Insan Budi Utomo (UIBU). Masalah yang diangkat adalah belum optimalnya penerapan standar pada universitas yang baru berdiri. Penelitian ini juga mengkaji dampak yang timbul, serta memberikan gambaran sejauh mana UIBU memahami dan menerapkan ISAK 335 secara tepat.

Penelitian merupakan ini penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Fokusnya pada pemahaman implementasi ISAK 335 dalam laporan keuangan UIBU. Triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk memastikan validitas. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil menunjukkan bahwa UIBU belum sepenuhnya menerapkan ISAK 335. Laporan keuangan masih sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa format standar. Pegawai keuangan belum memiliki latar belakang akuntansi dan belum memahami ISAK 335 secara utuh. Sistem akuntansi yang digunakan berbasis kas dan belum terintegrasi dengan siklus akuntansi formal. Pengimplementasian ISAK 335 memberikan dampak positif meningkatkan pemahaman staf tentang struktur laporan keuangan standar dan pentingnya klasifikasi transaksi. Kesimpulan menunjukkan bahwa penerapan ISAK 335 di UIBU belum optimal karena keterbatasan pemahaman dan sumber daya manusia. Rekomendasi meliputi peningkatan pelatihan akuntansi bagi staf keuangan, pembentukan sistem pencatatan yang sesuai standar, serta penyesuaian struktur organisasi keuangan. Hal ini penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di lingkungan universitas.

ABSTRACT

Muhammad Faris Syahbana, 2025, Thesis. Title: “Analysis of the Implementation of Financial Statement Presentation According to ISAK 35 at Universitas Insan Budi Utomo”

Supervisor: Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.Ak.CA
Keywords: Financial Statements, ISAK 35, Non-Profit Entity

This study aims to analyze the implementation of ISAK 35 in the presentation of financial statements at Universitas Insan Budi Utomo (UIBU). The issue addressed is the suboptimal application of the standard at this newly established university. The study also examines the arising impacts and provides an overview of the extent to which UIBU understands and properly applies ISAK 35.

This is a qualitative study using a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The focus is on understanding the implementation of ISAK 35 in UIBU's financial reporting. Source and technique triangulation were used to ensure validity. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and systematic conclusion drawing.

The results indicate that UIBU has not fully implemented ISAK 35. The financial statements are still simple, recording only income and expenditure without a standardized format. The financial staff do not have an accounting background and lack comprehensive understanding of ISAK 35. The accounting system used is cash-based and not integrated with a formal accounting cycle. Implementing ISAK 35 has had a positive impact in raising staff awareness about the structure of standardized financial statements and the importance of transaction classification. In conclusion, the implementation of ISAK 35 at UIBU is not yet optimal due to limited understanding and human resources. Recommendations include increasing accounting training for financial staff, establishing a standard-compliant recording system, and adjusting the financial organizational structure. These steps are important to improve the transparency and accountability of financial reporting within the university.

الملخص

محمد فارس شحباننا، 2025، أطروحة. العنوان: "تحليل تنفيذ عرض التقارير المالية وفقاً لإيضاح المعايير المحاسبية رقم 35 في جامعة إنسان بودي أوتومو

SE، MM.Ak.CA، المشرف: أحمد فهر الدين الأمسيه،

، الكيان غير الربحي ISAK 35 الكلمات المفتاحية: التقارير المالية،

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ ISAK 35 في عرض التقارير المالية في جامعة إنسان بودي أوتومو (UIBU) وتتمثل المشكلة في عدم التطبيق الأمثل للمعيار في جامعة جديدة التأسيس. كما تدرس هذه الدراسة التأثيرات الناتجة وتقدم تصوراً لمدى فهم الجامعة وتطبيقها السليم للمعيار ISAK 35.

هذه الدراسة نوعية باستخدام المنهج الوصفي. تم جمع البيانات من خلال مقابلات معمقة، وملاحظات مباشرة، ووثائق. وتركز الدراسة على فهم تنفيذ ISAK 35 في تقارير الجامعة المالية. تم استخدام التثليث في المصادر والأساليب لضمان الصدق. وتم تحليل البيانات من خلال تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج بشكل منهجي.

تشير النتائج إلى أن UIBU لم تطبق ISAK 35 بشكل كامل بعد. لا تزال التقارير المالية بسيطة، تسجل فقط الإيرادات والمصروفات دون تنسيق معياري. موظفو الشؤون المالية ليس لديهم خلفية محاسبية ولا يفهمون ISAK 35 بشكل كامل. النظام المحاسبي المستخدم يعتمد على الأساس النقدي وغير متكامل مع دورة المحاسبة الرسمية. كان لتنفيذ ISAK 35 تأثير إيجابي في تعزيز وعي الموظفين ببنية التقارير المالية المعيارية وأهمية تصنيف المعاملات.

وتخلص الدراسة إلى أن تنفيذ ISAK 35 في UIBU لم يكن مثاليًا بعد، بسبب محدودية الفهم والموارد البشرية. تشمل التوصيات تعزيز التدريب المحاسبي لموظفي الشؤون المالية، وإنشاء نظام تسجيل يتوافق مع المعايير، وتعديل الهيكل التنظيمي المالي. هذه الخطوات ضرورية لتعزيز الشفافية والمساءلة في التقارير المالية داخل الجامع

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah alat yang begitu penting untuk setiap entitas, baik itu perusahaan, lembaga pemerintah, maupun perguruan tinggi, untuk menggambarkan kondisi keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi yang komprehensif mengenai sumber daya yang dimiliki, pengelolaan, serta penggunaan dana oleh entitas tersebut. Bagi perguruan tinggi, laporan keuangan bukan hanya berfungsi untuk sarana mengelola keuangan internal, tetapi juga sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pihak eksternal, seperti pemerintah, masyarakat, mahasiswa, dan stakeholder lainnya. Penyajian laporan keuangan harus akurat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Mementingkan dan menekankan pada hal-hal tersebut sangat penting, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perguruan tinggi, sekaligus menciptakan kepercayaan publik terhadap manajemen keuangan yang ada (Purba & Wijayati, t.t.). Entitas Nirlaba merupakan entitas yang berfokus pada bidang pelayanan masyarakat, yang mana tidak bertujuan untuk mencari keuntungan. Entitas nirlaba umumnya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh pihak swasta. Sumber dana yang diperoleh oleh entitas nirlaba dan bersumber dari para donator atau penyumbang (Setiadi, 2021).

Penyusunan laporan keuangan perguruan tinggi di Indonesia harus mengikuti Standar yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu Akuntansi Keuangan (SAK). SAK ini terdiri dari berbagai peraturan yang memberikan pedoman pada penyajian laporan keuangan, salah satunya adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). ISAK 335 yang mengatur tentang "Laporan Keuangan Entitas Nirlaba" memberikan pedoman yang lebih spesifik dalam menyusun laporan keuangan bagi entitas nirlaba. ISAK 335 mengatur penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Sedangkan untuk aspek selain penyajian laporan keuangan, entitas nonlaba menerapkan persyaratan pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan atas suatu transaksi atau kejadian dalam standar pelaporan keuangan yang digunakannya (Isak, 2025). Pada tanggal 11 april 2019 adanya perubahan standart pelaporan keuangan pada organisasi nirlaba, yaitu PSAK 45 menjadi ISAK 35, perubahan ini berlaku pada tanggal 1 januari 2020. Pada tanggal 1 januari 2024 adanya perubahan penomoran yang mana ISAK 35 menjadi ISAK 335 (IAI, 2025). Perubahan ini tidak mengubah isi persyaratan yang ada pada ISAK 35. ISAK 335 untuk memberikan klarifikasi lebih rinci tentang penerapan PSAK 45, khususnya dalam hal pembuatan laporan keuangan untuk entitas nirlaba. ISAK 335 memberikan pengarahannya lebih pada interpretasi teknis terkait dengan transaksi dan kejadian-kejadian tertentu yang mungkin tidak secara eksplisit dijelaskan dalam PSAK 45, tetapi ISAK 335 bukan suatu standart yang menyempurnakan PSAK 45 ataupun ISAK 35. Melainkan ISAK 335 adalah suatu bentuk interpretasi penjelasan lebih lanjut dari kedua standart sebelumnya (S & Aryana, 2024). ISAK 335 memberikan panduan yang lebih terperinci

mengenai bagaimana entitas pendidikan seperti universitas harus menangani sumber daya yang diterima, pengakuan pendapatan dari mahasiswa, serta cara mengelola dan melaporkan dana hibah atau sumbangan. ISAK 335 lebih fokus pada pembuatan laporan keuangan untuk entitas nirlaba yang memiliki karakteristik khusus, seperti universitas atau lembaga pendidikan lainnya. Universitas sebagai entitas nirlaba memiliki karakteristik berbeda dengan perusahaan (Ryanto & Ramadhani, 2021). Perusahaan merupakan entitas yang memang mencari laba, sedangkan universitas merupakan organisasi atau entitas yang tidak berorientasi pada laba, di mana sumber pemasukan yang dikelola seringkali berasal dari dana publik, sumbangan, atau biaya kuliah mahasiswa, yang semuanya harus dikelola dengan transparansi yang tinggi agar tidak menimbulkan pertanyaan atau ketidakpercayaan. ISAK 335 memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai bagaimana entitas nirlaba, khususnya perguruan tinggi, swasta harus menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku, dengan perhatian khusus pada hal-hal seperti dana yang diperoleh dari pemerintah, sumbangan, dan biaya pendidikan (Shoimah dkk., 2021)

Universitas Insan Budi Utomo sebagai institut yang berfokus pada dunia pendidikan untuk membuka jalan dan memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau semua kalangan dengan tetap berpegang teguh pada terwujudnya manusia Indonesia yang berbudi pekerti baik. Sebelum berdirinya Universitas Insan Budi Utomo (UIBU), terdapat sebuah lembaga bernama Yayasan Ibu Khodijah yang telah berdiri sejak tahun 2018. Yayasan ini membawahi Institut Keguruan dan Ilmu

Pendidikan (IKIP) Budi Utomo yang berlokasi di Kota Malang. Selama periode operasionalnya, Yayasan Ibu Khodijah baru memiliki laporan keuangan yang diaudit untuk tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2023, terjadi penggabungan antara IKIP Budi Utomo di Kota Malang dengan Sekolah Tinggi Teknologi Industri (STTI) yang berlokasi di Turen. Penggabungan ini menghasilkan satu entitas baru yaitu Universitas Insan Budi Utomo yang berkedudukan di Kota Malang, dan secara resmi diselenggarakan oleh Yayasan Ibu Khodijah pada tanggal 17 Juli 2023. Sebagai konsekuensi dari penggabungan tersebut, disusun laporan keuangan baru untuk entitas universitas yang telah terbentuk. Sehingga, saldo awal yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) mengacu pada saldo akhir tahun 2022 sebagai dasar pencatatan awal. Karena adanya pencatatan seperti itu memberikan keraguan bagi peneliti, apakah pihak Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) sudahkah menerapkan ISAK 335 pada laporan keuangannya dengan baik atau kah belum.

Gambar 1. Saldo Awal 2023

UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO
Saldo Awal
1 Agustus 2023

ASET		LIABILITAS DAN EQUITAS	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN	
- Kas	5.500.000	- Hutang Usaha	378.587.026
- Bank	1.242.037.605	- Hutang Pajak & BPJS	-
- Piutang	-		
- Persediaan & Perlengkapan	-		
AKTIVA TETAP		ASET NETO	
- Nilai Perolehan Aset Tetap	3.626.600.000	- Aset Neto Awal	3.286.424.601
- Akumulasi Dep. Aset Tetap	(21.280.000)	- Sisa Lebih (Kurang) tahun sebelumnya	(3.931.142)
-	-	- Sisa Lebih (Kurang) tahun berjalan	1.191.777.120
TOTAL AKTIVA	4.852.857.605	TOTAL PASIVA	4.852.857.605

Sumber : Universitas Insan Budi Utomo (UIBU)

Dengan hal ini Universitas Insan Budi Utomo memiliki tantangan baru dalam pembuatan laporan keuangan dengan mengikuti standar ISAK 335. Setiap transaksi keuangan, penerimaan atau pengeluaran, semua aktivitas yang mempengaruhi laporan keuangan harus dicatat dalam laporan keuangan yang terstruktur dengan baik. Hal tersebut sangat penting, karena pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh manajemen suatu organisasi tidak hanya berdampak pada internal, tetapi juga melibatkan kepentingan berbagai pihak lain. Bagi organisasi nirlaba seperti Yayasan atau organisasi nirlaba lainnya harus memiliki laporan keuangan yang didalamnya memiliki sifat transparansi dan akuntabilitas dalam membuat laporan keuangan. pengelolaan keuangan dengan transparansi dan akuntabilitas sangatlah penting dan diperlukan untuk menjaga kepercayaan serta memastikan dana yang diterima dan dikeluarkan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Mustofa, 2012).

Penerapan ISAK 335 pada berbagai perguruan tinggi swasta sangatlah penting bagi keberlangsungan universitas tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah setingkat perguruan tinggi swasta telah menerapkan standar pelaporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335, serta sejauh mana penerapan atau pengaplikasian standar tersebut dalam praktik penyusunan laporan keuangannya. Dengan Universitas Insan Budi Utomo yang merupakan universitas gabungan atau merger dari 2 lembaga pendidikan, hal tersebut merupakan sebuah temuan awal, karena sebuah entitas baru perlu membuat dan merancang laporan keuangannya dari awal, sehingga peneliti mengasumsikan, bahwa proses dari perancangan laporan keuangan pada entitas baru memiliki indikasi membuat laporan keuangan yang belum mengikuti standar yang berlaku. Peneliti juga memiliki ketertarikan untuk memilih Universitas Insan Budi Utomo sebagai objek penelitian, karena Universitas Insan Budi Utomo adalah universitas yang masih muda, apakah dengan universitas yang baru berdiri sudah menyesuaikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335, sehingga peneliti tertarik oleh Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) untuk diteliti. Penelitian ini memiliki perbedaan (gap) dan pembaruan (novelty) dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji penerapan PSAK 45 atau ISAK 35 pada entitas nirlaba seperti masjid, gereja, yayasan, dan lembaga sosial lainnya. Berbeda dengan itu, penelitian ini fokus pada implementasi ISAK 335, standar baru yang menggantikan ISAK 35, dan menilai dampak dari penerapannya. Selain itu, objek yang dikaji adalah universitas sebagai entitas nirlaba di bidang pendidikan, yang masih tergolong baru

karena berdiri kurang dari lima tahun. Penelitian ini tidak hanya membahas penerapan standar, tetapi juga mengkaji hasil dan perubahan yang ditimbulkan dari penggunaan ISAK 335. mengingat hal tersebut berkaitan erat dengan penerapan standar akuntansi yang relevan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan akan lebih akuntabel (Ulinuha dkk., 2024). Peneliti mencoba menganalisis pengimplementasian laporan keuangan yang sesuai dengan standart ISAK 335 dimulai dengan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK) pada UIBU. Penelitian ini juga melakukan identifikasi berbagai rintangan yang dihadapi oleh Universitas dalam menerapkan standar tersebut yang mana masih banyak peneliti-peneliti yang belum memberikan wawasan mengenai dampak yang diterima oleh entitas nirlaba yang menggunakan ISAK 335, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Universitas, serta memberikan rekomendasi bagi Universitas swasta yang lain untuk berusaha memenuhi ketentuan standar akuntansi yang berlaku (Loga dkk., 2024).

Dalam upaya menerapkan ISAK 335 tersebut, diharapkan UIBU bisa mengelola informasi keuangan secara lebih profesional, akuntabilitas, transparansi, dan pertanggung jawaban atas informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik, berkualitas, akurat (Atufah, 2018). Dengan memiliki laporan keuangan yang baik, maka kinerja kegiatan Universitas Insan Budi Utomo dapat berjalan sesuai yang telah diharapkan. Dan dengan menerapkan ISAK 335 laporan keuangan dapat digunakan

sebagai bahan untuk mengambil keputusan melalui laporan keuangan, lebih mudah dipahami, daya banding tinggi dalam pengelolaan dana yang berasal dari masyarakat dan meningkatkan pengendalian internal.

1.2 Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menuliskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi laporan keuangan UIBU menurut ISAK 335?
2. Bagaimana tantangan yang diterima oleh UIBU dalam implementasi ISAK 335?
3. Bagaimana dampak yang diterima oleh UIBU dalam implementasi ISAK 335?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis implementasi penyajian laporan keuangan Universitas Insan Budi Utomo menurut ISAK 335.

1. Untuk mengetahui implementasi penyajian laporan keuangan Universitas Insan Budi Utomo menurut ISAK 335
2. Untuk mengetahui tantangan yang diterima oleh Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) dalam implementasi ISAK 335.
3. Untuk mengetahui dampak yang diterima oleh Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) dalam implementasi ISAK 335.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penulis dapat mengimplementasikan sebagian ilmu yang sudah dipelajari di kampus, dan bisa memberikan tambahan ilmu pada diri penulis itu sendiri.

2. Bagi Pihak Universitas Insan Budi Utomo (UIBU)

Dapat digunakan dan di praktekkan dalam menerapkan laporan keuangan menurut ISAK 335 pada Universitas Insan Budi Utomo (UIBU), serta memberikan wawasan kepada staff/pegawai Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) untuk lebih mengenal mengenai ISAK 335.

3. Bagi Pembaca

Memahami pentingnya laporan keuangan yang baik menurut standart yang sesuai yaitu ISAK 335. Pembaca akan lebih mengenal dan mengetahui akan ISAK 335 lebih jelas mengenai standart laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi tentang analisa laporan keuangan sesuai standar aturan yang berlaku untuk penelitian di masa depan.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa dijadikan referenrensi yang baik untuk para akademisi yang mana menjadi dasar penelitian ataupun menjadi solusi dari permasalahan yang akan diselesaikan untuk para akademisi yang mengambil penelitian pada entitas nirlaba.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Temuan dari berbagai penelitian sebelumnya sangat diperlukan sebagai dasar teori dan data pendukung dalam penelitian ini. Karena data penelitian terdahulu adalah data yang sangat penting dalam mendasari dalam penelitian ini. Data yang relevan adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Penelitian ini memfokuskan pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan implementasi ISAK 335 pada entitas nirlaba. Sehingga, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal melalui internet.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Sianturi & Purba, 2024)	Implementasi Isak 335 Mengenai Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Gereja Hkbp Aloban.	Deskriptif Kualitatif	Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan di Gereja HKBP Aloban masih tergolong sederhana, hanya mencakup laporan penerimaan dan pengeluaran bulanan yang kemudian dirangkum menjadi laporan tahunan. Hal ini belum memenuhi standar penyajian laporan keuangan organisasi

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>nirlaba sebagaimana yang diatur dalam ISAK 35, yang mensyaratkan lima komponen laporan utama: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas (Penghasilan Komprehensif), Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Melalui simulasi dan penyusunan berdasarkan ISAK 35, diperoleh format laporan yang lebih sistematis, terstruktur, dan akuntabel, untuk meningkatkan transparansi dan daya tarik bagi pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk para donatur. Implementasi standar ini juga berperan penting dalam meningkatkan tanggung jawab gereja terhadap pengelolaan dana umat. Namun, hasil pengabdian ini masih terbatas pada satu objek, dengan nominal yang disajikan tidak mencerminkan angka riil, serta masih terdapat keterbatasan dalam pendalaman teori dan praktik penyusunan</p>

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				laporan sesuai standar ISAK 35.
2	Loga dkk., (2024)	Penerapan ISAK 335 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Nirlaba Pura Sambu Agung Sapto Argo Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.	Deskriptif Kualitatif	Penelitian mengenai laporan keuangan Pura Sambu Agung Sapto Argo tahun 2022 menunjukkan bahwa laporan keuangan belum sesuai dengan ISAK No. 335 dan tidak menerapkan PSAK No. 45. Format laporan yang digunakan tidak lengkap, seperti tidak adanya laporan posisi keuangan, arus kas, aktivitas, penghasilan komprehensif, dan catatan atas laporan keuangan. Akuntabilitas juga belum optimal karena kurangnya pedoman pengelolaan laporan keuangan, meskipun transparansi sudah diterapkan dengan baik. Peneliti merekomendasikan agar laporan keuangan disesuaikan dengan ISAK No. 335 dan pengurus memberikan pelatihan kepada bendahara untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.
3	(Setiawati & Hafni, 2023)	Implementasi ISAK 35 Pada	Deskriptif Kualitatif	Proyeksi laporan keuangan PAMNK

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Laporan Keuangan Panti Asuhan.		sesuai ISAK 35 dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada pihak berkepentingan. Langkah pertama adalah menjurnal transaksi bulanan, posting buku besar, jurnal penyesuaian, dan menyusun laporan yang lengkap. Saat ini, laporan terbatas pada penerimaan dan pengeluaran kas bulanan. Kurangnya pemahaman staf akuntansi menghambat penyusunan laporan sesuai ISAK 35. Penerapan ISAK 35 akan meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas keuangan. Penelitian ini terbatas oleh data yang terkumpul dan kendala PPKM. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan riset tindakan partisipatif.
4	(Andini dkk., 2023)	Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Isak) No 35 Tentang Penyajian Laporan	deskriptif komparatif	Penulis menyatakan bahwa pengungkapan transparansi laporan keuangan PKS belum sesuai dengan prinsip tanggung jawab dan transparansi. Berdasarkan ISAK 35, PKS belum menerapkan

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Partai Politik PKS).		pelaporan keuangan yang memadai, hanya mencatat arus kas tanpa rincian lebih lanjut. Laporan keuangan juga belum disampaikan secara terperinci kepada masyarakat. Selain itu, pengurus PKS belum melakukan inventarisasi aset, yang penting untuk pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan dapat dipertanggung jawabkan. Kekurangan ini mengurangi transparansi dan akuntabilitas keuangan organisasi.
5	(Indriastuti, 2023)	Implementasi ISAK 35 Sebagai Manifestasi “Sifat Amanah” Pada Organisasi Nirlaba	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini bisa disimpulkan bahwa yayasan NI sudah melakukan proses pencatatan transaksi secara amanah. Karena pencatatan dibuat dengan transparan, profesional, rinci dan sistematis. Pencatatan tersebut merupakan tanggung jawab yayasan kepada para pemangku kepentingan serta wujud perwujudan sifat amanah yang dimiliki oleh Rasulullah SAW
6	(Wibisono dkk., 2022)	Implementasi Isak 35 Pada Yayasan Ikatan	Deskriptif Kualitatif	Yayasan IPHI Madiun belum memahami ISAK 35, sehingga laporan

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Persaudaraan Haji Indonesia Madiun.		keuangannya tidak sesuai standar dan belum mencakup elemen penting seperti laporan posisi keuangan, penghasilan komprehensif, aset neto, arus kas, dan catatan keuangan. Akuntabilitas yayasan juga belum baik karena kondisi keuangan belum dipublikasikan kepada donatur dan masyarakat.
7	(Shoimah dkk., 2021)	Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo).	Kualitatif	Pelaporan keuangan Universitas Ibrahimy Sukorejo mengikuti empat kebijakan utama: PABU, pedoman pesantren, statuta, dan anggaran. Transaksi dicatat dengan sistem single entry dan metode cash basis. Laporan keuangan meliputi laporan bulanan, triwulan, insidental, dan tahunan, berfokus pada arus kas dan realisasi anggaran. Sistem pengendalian internal mendukung pembaharuan laporan yang didorong yayasan. Untuk menyesuaikan dengan ISAK 35, perlu peralihan ke accrual basis dan sistem double

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				entry, serta penyusunan jurnal penyesuaian.
8	Yanuarisa, (2020)	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya.	kualitatif fenomenologi	Pengelolaan keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya telah berjalan baik dengan keterlibatan semua pemangku kepentingan. Sumber dana yayasan berasal dari pembayaran layanan kedukaan yang disertai kwitansi sebagai bukti transaksi. Laporan keuangan tahun 2019 menunjukkan tanggung jawaban kepada Majelis Resort GKE Palangka Raya Hulu. Meskipun laporan keuangan belum sepenuhnya mengikuti ISAK No 35, laporan yang ada sesuai dengan standar akuntansi umum, meliputi buku kas, buku kecil transaksi, dan rekening koran bank. Akuntabilitas horizontal juga dilaksanakan dengan laporan kepada Majelis Resort GKE.
9	Abidin & Rahma, (2020)	Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid	Kualitatif	Masjid Al-Aulia, sebagai organisasi nirlaba, perlu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, menggantikan PSAK 45 setelah disahkannya PPSAK 13. Sosialisasi penerapan ISAK 35

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Alaulia, Pekalongan.		kepada pengurus masjid dilakukan pada 13-15 November 2020 di Cipete Selatan, Jakarta Selatan, untuk menyusun LK yang transparan dan akurat, untuk meningkatkan kepercayaan donatur. PKM ini bertujuan mengenalkan perbedaan antara PSAK 45 dan ISAK 35. Diharapkan, kegiatan pengabdian berikutnya dapat memberikan strategi untuk pengembangan berkelanjutan.
10	(Ryanto & Ramadhani, 2021)	Review Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Pontianak)	Kualitatif	Universitas telah menyusun Laporan Laba Rugi dan Neraca, namun belum sesuai dengan PSAK No. 45. Laporan Arus Kas dan CALK belum dibuat, serta beberapa pos seperti modal, piutang, dan peralatan tidak didukung data lengkap. Universitas perlu menyusun laporan keuangan sesuai PSAK No. 45, membuat Laporan Arus Kas, CALK dan menerapkan sistem manajemen aset/inventaris yang terperinci.

Sumber : Peneliti Mengambil dari Internet

Sebuah penelitian harus memiliki pembeda (gap) atau pembaharuan (novelty) yang mana dapat menimbulkan pengetahuan atau teori baru Wijaya, t.t.(2013). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga mengimplementasikan standar akuntansi untuk organisasi nirlaba. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya mengambil objek seperti masjid, gereja, yayasan panti asuhan, serta lembaga-lembaga sosial lainnya yang tidak berorientasi pada keuntungan. Standar akuntansi yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut adalah PSAK 45 ataupun ISAK 35, yang keduanya dirancang khusus untuk mengatur pelaporan keuangan pada entitas nirlaba agar tetap transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Adanya gap penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian ini juga memberikan dampak yang ditimbulkan dari pengimplementasian ISAK 335. Novelty yang peneliti sajikan adalah tidak hanya berfokus pada penerapan standar akuntansi organisasi nirlaba secara umum, tetapi juga secara khusus menerapkan standar akuntansi keuangan yang relevan, yaitu ISAK 335 yang mana ada perubahan penomoran yang sebelumnya ISAK 35 menjadi ISAK 335. Objek penelitian yang dipilih adalah universitas, yang merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba dengan orientasi utama pada pelayanan masyarakat di bidang pendidikan. Kasus yang dihadapi oleh objek penelitian ini juga masih hangat dengan jangka waktu belum 5 tahun.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba adalah entitas yang didirikan dengan tujuan untuk mencapai misi sosial tanpa fokus pada keuntungan finansial bagi individu atau kelompok tertentu. Dalam organisasi ini, dana yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti donasi, hibah, atau sponsor, digunakan untuk mendukung kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti program pendidikan, kesehatan, lingkungan, atau pemberdayaan ekonomi. Keberadaan organisasi nirlaba sangat penting untuk menyediakan layanan yang mungkin tidak dapat dijangkau oleh sektor pemerintah atau swasta, dan umumnya berorientasi pada kepentingan publik dan sosial. Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba biasanya bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, guna memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang membutuhkan Fitri dkk., (2023).

Pada era ini, organisasi nirlaba memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Organisasi ini tidak hanya berfokus pada bantuan kemanusiaan, tetapi juga turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Melalui berbagai programnya, organisasi nirlaba mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan keterampilan masyarakat, serta menyediakan akses bagi mereka yang kurang mampu untuk mendapatkan layanan

dasar yang mereka perlukan. Lebih jauh lagi, dengan mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi, organisasi nirlaba dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberikan pelatihan keterampilan, modal usaha, serta mendukung pengembangan usaha kecil dan mikro. Dampak sosial yang ditimbulkan oleh organisasi nirlaba ini sangat besar, karena mereka berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, dan membangun kesejahteraan yang lebih merata, sehingga memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Indonesia. (Ulinnuha dkk., 2024)

2.2.2 Perbedaan Laba dan Nirlaba

Organisasi dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu organisasi bisnis dan organisasi nirlaba, yang masing-masing memiliki perbedaan mendalam dalam cara operasionalnya. Perbedaan paling mencolok antara keduanya terletak pada sumber pendanaan dan tujuan yang ingin dicapai. Organisasi bisnis umumnya memperoleh dana dari pemilik atau kreditor, dengan tujuan utama untuk meraih keuntungan finansial. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa digunakan untuk menutupi biaya operasional dan menghasilkan laba yang nantinya akan diberikan kepada pemilik atau pemegang saham. Sebagai contoh, perusahaan swasta atau koperasi yang berfokus pada peningkatan keuntungan dan pembagian dividen. Karakteristik entitas yang berorientasi nirlaba memiliki perbedaan mendasar dengan entitas yang berorientasi laba, terutama dalam cara mereka memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada entitas berorientasi

nirlaba, sumber daya yang diperlukan untuk operasional biasanya diperoleh melalui donasi, hibah, atau sumbangan lainnya. Berbeda dengan entitas bisnis yang berorientasi laba, yang mendapatkan sumber daya melalui transaksi jual beli barang atau jasa dengan harapan memperoleh keuntungan finansial, entitas nirlaba tidak mengharapkan pengembalian finansial atau manfaat ekonomi yang setara dengan nilai sumber daya yang diberikan Fitri dkk., (2023). Dalam hal ini, sumber daya yang diterima oleh entitas nirlaba sering kali berupa dana atau barang yang disumbangkan dengan tujuan mendukung misi sosial atau kemanusiaan, bukan untuk tujuan mencari keuntungan. Sehingga, fokus utama entitas nirlaba adalah untuk memenuhi kebutuhan sosial atau memberikan dampak positif bagi masyarakat, bukan untuk memperoleh laba.

Sebaliknya, organisasi nirlaba memperoleh dana dari sumbangan, hibah, atau kontribusi lain yang tidak mengharapkan pengembalian finansial atau manfaat setara dengan jumlah yang diberikan. Organisasi ini bertujuan untuk memenuhi kepentingan sosial, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung pendidikan, atau menyediakan bantuan kemanusiaan, tanpa tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Dana yang diterima oleh organisasi nirlaba biasanya dialokasikan untuk melaksanakan program sosial yang memberi manfaat bagi masyarakat luas, bukan untuk keuntungan individu atau kelompok tertentu. Selain itu, organisasi nirlaba juga berbeda dalam hal pelaporan keuangan, di mana mereka wajib mempertanggung jawabkan penggunaan dana secara transparan kepada donatur dan pihak yang berkepentingan (Setyawan & Fantoni, 2020).

2.2.3 Laporan Keuangan

Akuntansi adalah disiplin ilmu yang menyediakan dasar bagi penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Akuntansi adalah proses penyusunan, pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi keuangan yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan. Dengan kata lain, akuntansi adalah disiplin ilmu yang menyediakan dasar bagi penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam praktiknya, akuntan bertanggung jawab untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara sistematis dan memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar (Asak, 2025). Proses ini melibatkan penggunaan prinsip-prinsip akuntansi yang telah distandarisasi, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia atau International Financial Reporting Standards (IFRS) secara internasional. Setelah transaksi dicatat, akuntan kemudian menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Akuntansi juga berperan dalam memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan informasi yang transparan, dapat dipercaya, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebagai contoh, akuntan memastikan bahwa setiap pengakuan pendapatan, pengeluaran, dan aset dilakukan dengan cara yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bisa digunakan oleh

manajemen, investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya untuk membuat keputusan yang informasional dan finansial.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang sangat krusial dalam dunia bisnis karena dapat memberikan informasi yang jelas mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, serta hasil yang telah dicapai dalam periode tertentu. Dengan informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan, seperti jumlah aset, kewajiban, pendapatan, dan laba yang dihasilkan. Hal ini membuat laporan keuangan menjadi sumber daya yang tak ternilai bagi berbagai pengguna, seperti investor, kreditor, manajer, serta pihak regulator. Bagi investor, laporan keuangan membantu dalam mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko investasi, sementara bagi kreditor, laporan ini menjadi dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan dunia finansial, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi arah kebijakan dan strategi perusahaan. Laporan ini juga memungkinkan para pengguna untuk melakukan analisis lebih mendalam, baik untuk tujuan investasi, pinjaman, maupun kebijakan perusahaan (Andarsari, 2016).

2.2.4 ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 335

ISAK 335 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335) adalah pedoman yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang mengatur tentang "Akuntansi untuk Biaya Perolehan Aset Tak Berwujud yang Dikembangkan

Secara Internal." Interpretasi ini memberikan panduan mengenai bagaimana pengakuan dan pengukuran biaya yang timbul selama proses pengembangan aset tak berwujud yang dilakukan oleh perusahaan sendiri, bukan yang diperoleh dari pihak eksternal. Aset tak berwujud tersebut bisa berupa perangkat lunak, hak paten, merek dagang, atau bentuk kekayaan intelektual lainnya. Beberapa hal penting yang diatur dalam ISAK 335 antara lain:

1. Pengakuan Biaya Aset Tak Berwujud: ISAK 335 mengatur tentang pencatatan biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan aset tak berwujud. Agar biaya tersebut dapat diakui sebagai aset tak berwujud, biaya tersebut harus memenuhi beberapa kriteria, seperti dapat diidentifikasi, memiliki masa manfaat yang dapat diperkirakan, serta dapat diukur secara andal.
2. Proses Pengembangan: Pengembangan aset tak berwujud terbagi menjadi dua fase, yaitu tahap riset dan tahap pengembangan. Biaya yang dikeluarkan pada tahap riset harus diakui sebagai biaya, sementara biaya yang dikeluarkan pada tahap pengembangan dapat diakui sebagai aset tak berwujud jika memenuhi syarat pengakuan yang telah ditetapkan dalam standar.
3. Pengakuan dan Pengukuran: ISAK 335 juga memberikan penjelasan terkait kapan biaya pengembangan dapat diakui sebagai aset dan bagaimana cara pengukurannya. Pengukuran dilakukan berdasarkan biaya yang dapat dialokasikan langsung pada pengembangan aset tersebut.

4. Amortisasi Aset Tak Berwujud: Setelah pengakuan aset tak berwujud, ISAK 335 juga mengatur bagaimana cara penyusutan atau amortisasi dilakukan, bergantung pada masa manfaat yang telah ditentukan.

5. Laporan keuangan ISAK 335 terdiri dari 5 jenis:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan bisa disajikan menjadi 2 format. Yangmana format A dengan menyajikan akun Penghasilan Komperhensif Lain secara tersendiri dan masuk bagian asset neto. Jika penyajian Penghasilan Komperhensif Lain berasal dari asset neto dengan perbatasan, maka harus disajikan sesuai dengan kelas asset netonya, atau menggunakan format B yang mana tidak menyajikan Penghasilan Komperhensif Lain dengan sendiri.

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Format A :

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain*)	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

A

Sumber ISAK 335 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan Format B :

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**)</i>		
XXXX	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

B

Sumber ISAK 335 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Penyajian laporan Penghasilan Komprehensif disajikan dengan 2 format yaitu : format A menyajikan informasi dalam bentuk kolom tanggal dan disusun secara komparatif, sedangkan format B yang menyajikan sesuai klasifikasi aset neto.

Gambar 4. Laporan Penghasilan Komprehensif Format A :

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx

Sumber ISAK 335 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Gambar 5. Laporan Penghasilan Komprehensif Format B :

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
BEBAN						
Gaji dan upah	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Sumber ISAK 335 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

3. Laporan Perubahan Aset Neto

ISAK 35 menjelaskan bahwa laporan perubahan aset neto memberikan informasi terkait aset neto tanpa pembatasan maupun yang memiliki pembatasan, keduanya berasal dari pemberi sumber daya. Berikut ini adalah contoh format penyajian Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 6. Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
<i>Surplus tahun berjalan</i>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber ISAK 335 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah dokumen yang mencatat perubahan historis dalam kas dan setara kas, yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode tertentu (Wardoyo et al., 2022). Terdapat 2 metode pencatatan arus kas:

Gambar 7. Laporan Arus Kas

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber ISAK 335 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pengungkapan dalam laporan keuangan harus mencakup penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi, rincian akun, dan informasi relevan lainnya yang mendukung pemahaman laporan tersebut secara menyeluruh. Di dalamnya harus dijelaskan secara jelas tujuan organisasi serta dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penting untuk menyertakan informasi penting lainnya seperti komitmen

yang telah dibuat oleh organisasi, potensi kontinjensi yang mungkin terjadi, serta risiko yang dihadapi, guna memberikan gambaran yang transparan dan akurat kepada para pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, ISAK 335 bertujuan untuk memastikan bahwa biaya yang berkaitan dengan pengembangan aset tak berwujud dicatat secara konsisten dan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Pedoman ini juga membantu perusahaan dalam pengelolaan biaya pengembangan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih tepat dan sesuai standar (Re-Search.id, 2023).

2.3 Integrasi Islam

2.3.1 Organisasi Nonlaba Menurut Prespektif Islam

Dalam pandangan Islam, organisasi nirlaba atau yang berfokus pada kegiatan sosial dan kemanusiaan memiliki dasar yang kuat dalam prinsip-prinsip syariah, yang mencakup nilai-nilai keadilan, kepedulian terhadap sesama, dan amal kebaikan. Islam sangat mendorong umatnya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat serta membantu orang lain tanpa mengutamakan keuntungan pribadi atau materi. Oleh karena itu, organisasi nirlaba dalam Islam dapat dianggap sebagai wadah untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai aktivitas sosial seperti zakat, infaq, sedekah, dan program-program kemanusiaan lainnya yang bertujuan untuk kesejahteraan umat. Hal ini juga tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an surat Al-Maidah.

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ
فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرَضُوا نَأً ۖ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَوْا ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَنْ تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya."

2.3.2 Laporan Keuangan Menurut Pandangan Islam

Laporan keuangan menurut pandangan Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang sejalan dengan ajaran syariah, yang mengutamakan nilai-nilai seperti

transparansi, keadilan, dan akuntabilitas. Dalam Islam, laporan keuangan lebih dari sekadar alat untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas; ia juga berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan mencerminkan kejujuran dan keadilan. Setiap langkah dalam penyusunan laporan keuangan harus mematuhi prinsip moral yang terkandung dalam ajaran agama, sehingga tidak ada manipulasi atau ketidakjujuran dalam pelaporan. Dalam hal ini, prinsip transparansi menjadi kunci, di mana semua informasi yang disajikan harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya tanpa ada upaya untuk menutup-nutupi atau menyesatkan pihak lain. Dengan demikian, laporan keuangan dalam Islam berfungsi sebagai sarana untuk mengukur kinerja finansial sekaligus memastikan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak hanya menguntungkan secara material, tetapi juga sesuai dengan etika dan prinsip moral yang diajarkan dalam Islam.

Allah SWT berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Artinya :

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

2.3.3 ISAK Menurut Pandangan Islam

ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) menurut pandangan Islam mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang disusun dengan mempertimbangkan nilai-nilai syariah dalam setiap praktik akuntansi dan pelaporan keuangan. Islam mengajarkan prinsip transparansi, kejujuran, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan keuangan, dan ISAK bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh entitas bisnis atau organisasi sesuai dengan ajaran tersebut.

Pandangan Islam terhadap ISAK dapat dilihat dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Kejujuran dan Transparansi: Dalam Islam, setiap laporan keuangan harus disusun dengan cara yang jujur dan terbuka. Islam melarang adanya manipulasi dalam penyajian laporan keuangan, seperti yang terjadi dalam praktik gharar (ketidakpastian) dan tahqiq (penipuan). Oleh karena itu, ISAK, sebagai interpretasi dari prinsip akuntansi, harus memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya tanpa adanya penyembunyian atau pengubahan data yang merugikan pihak lain.
2. Keadilan dalam Pembagian: Islam menekankan pentingnya keadilan dalam segala transaksi ekonomi. Laporan keuangan menurut Islam harus dapat

menggambarkan secara adil kondisi finansial perusahaan, baik dalam pembagian keuntungan maupun pengalokasian sumber daya. ISAK, dalam konteks ini, berfungsi untuk memberikan panduan agar setiap transaksi dilakukan secara adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam pembagian laba atau pembiayaan yang tidak melibatkan riba (bunga).

3. Akuntabilitas kepada Allah dan Masyarakat: Akuntabilitas dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan pertanggungjawaban kepada sesama manusia, tetapi juga kepada Allah SWT. Setiap entitas yang menjalankan kegiatan bisnis atau sosial wajib mempertanggungjawabkan kegiatan keuangannya baik di dunia maupun di akhirat. ISAK mendukung konsep ini dengan mendorong penyajian laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya akan memberikan pertanggungjawaban tidak hanya dalam konteks sosial dan hukum, tetapi juga dalam pandangan agama.
4. Menghindari Praktik Haram: Dalam pandangan Islam, laporan keuangan dan transaksi bisnis harus bebas dari praktik yang diharamkan, seperti riba (bunga), maysir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian). ISAK perlu memperhatikan bahwa semua transaksi yang tercatat dalam laporan keuangan tidak mengandung unsur-unsur tersebut, agar perusahaan atau organisasi yang bersangkutan tetap beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini didasarkan pada langkah pemikiran sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi laporan keuangan Universitas Insan Budi Utomo.
2. Menganalisis ketepatan laporan keuangan Universitas Insan Budi Utomo berdasarkan ISAK 335
3. Menganalisis Implementasi Laporan Keuangan Sesuai dengan ISAK 335
4. Menganalisis Tantangan Laporan Keuangan yang Sesuai dengan ISAK 335.
5. Menganalisis Dampak yang diterima pada Laporan Keuangan yang Sesuai dengan ISAK 335.

Gambar 8. Kerangka Berfikir



Sumber : Kerangka Berfikir dibuat Oleh Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Somantri, 2005) metode kualitatif berkembang dengan mengikuti prinsip bahwa penelitian adalah suatu proses yang tidak pernah berhenti atau selalu berkembang (unfinished process). Pendekatan ini bersifat dinamis dan fleksibel, memungkinkan peneliti untuk terus mengeksplorasi dan menggali makna baru sepanjang proses penelitian. Karena pengumpulan dan analisis data dilakukan secara literatif, pemahaman yang diperoleh dapat berubah dan berkembang seiring berjalannya waktu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena yang di alami oleh objek penelitian secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang sesuai dengan manfaat metode ilmiah (Moleong, 2014). Peneliti sering kali menemukan temuan baru yang mengarah pada pertanyaan atau arah penelitian yang lebih dalam, sehingga proses ini tidak memiliki titik akhir yang tetap, melainkan terus berlanjut untuk memperkaya pengetahuan yang ada.

Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi penyajian laporan keuangan di Universitas Insan Budi

Utomo sesuai dengan ketentuan ISAK 335. Penelitian deskriptif ini akan memaparkan secara rinci proses serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi standar tersebut.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengkaji dan mendalami implementasi penyajian laporan keuangan di Universitas Insan Budi Utomo yang sesuai dengan ketentuan ISAK 335. Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam mengenai pengalaman, proses, dan dinamika yang terjadi selama implementasi standar akuntansi tersebut. Pendekatan ini juga memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana kebijakan dan prosedur dalam penyajian laporan keuangan dijalankan di level praktis, tanpa hanya terfokus pada angka atau data statistik semata. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam penerapan ISAK 335 di lingkungan universitas.

Penelitian deskriptif ini akan menguraikan secara rinci berbagai aspek yang terkait dengan implementasi ISAK 335, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penerapan standar akuntansi ini. Proses implementasi yang dimaksud mencakup langkah-langkah yang diambil oleh pihak universitas, termasuk perbaikan prosedur akuntansi yang ada, serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang muncul selama proses implementasi tersebut, baik yang berkaitan

dengan keterbatasan sumber daya manusia, kendala teknis, maupun kesulitan dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan ketentuan standar yang cukup kompleks.

Tantangan-tantangan ini dapat mencakup kesulitan dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas staf akuntansi yang diperlukan untuk memahami dan menerapkan ISAK 335 dengan benar, serta masalah dalam memperoleh data yang tepat dan sesuai untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat. Selain itu, masalah lain yang mungkin timbul adalah adaptasi terhadap perubahan sistem informasi akuntansi yang mendukung penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan internal untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi ISAK 335 di Universitas Insan Budi Utomo, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam pelaksanaannya.

Dengan menggali lebih dalam berbagai tantangan dan proses implementasi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan praktik akuntansi di lingkungan pendidikan tinggi, serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana universitas dapat memenuhi standar akuntansi yang berlaku untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) yang beralamat Jl. Citandui No.46, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126.

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti. Menurut (Lillis, 2008) dalam penelitian kualitatif sumber bukti dapat bervariasi dan mencakup berbagai jenis data yang relevan untuk memahami fenomena yang diteliti. Sumber bukti tersebut meliputi wawancara, yang memberikan informasi langsung dari subjek penelitian, observasi, yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku atau interaksi dalam konteks alami, dokumen yang berisi informasi tertulis, serta artefak lain yang dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang konteks atau fenomena yang sedang diteliti. Semua sumber ini digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang topik yang diteliti. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi langsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan melibatkan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan dengan topik penelitian, guna memperoleh pandangan, pendapat, dan pengalaman mereka secara rinci. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan implementasi atau kebijakan yang sedang dianalisis, seperti laporan keuangan, prosedur operasional, atau kebijakan internal. Sementara itu,

observasi langsung dilakukan dengan mengamati proses atau aktivitas yang sedang berlangsung di lapangan, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang situasi yang sedang terjadi. Kombinasi dari ketiga metode ini memberikan data yang kaya dan bervariasi, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena yang diteliti secara lebih holistik dan mendalam.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data Primer adalah data utama yang didapat secara langsung dari objek yang diteliti. Data penelitian ini diperoleh dari petugas dari UIBU dan dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penyajian laporan keuangan di Universitas Insan Budi Utomo, seperti:

- a. Kepala bagian keuangan
Nama : Bapak Azis
- b. Staf akuntansi yang membuat laporan keuangan
Nama : Ibu Hania
- c. Pegawai KAP (Kantor Akuntan Publik)
Nama : Bapak Rachmat

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari internet ataupun orang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi yang telah terdokumentasi di Universitas Insan Budi Utomo, seperti sejarah singkat yayasan, struktur universitas, majalah donatur, laporan keuangan, dan bukti transaksi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber kedua, yang dapat diakses melalui literatur, internet, jurnal, serta data pendukung lainnya, termasuk laporan, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan gambaran umum yayasan, laporan keuangan, dan dokumentasi terkait proses penelitian.

- a. Dokumen dan laporan keuangan universitas
- b. Pedoman ISAK 335
- c. Buku dan literatur yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan dan ISAK 335

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut penelitian Jentoft & Olsen, (2019) dengan menerapkan triangulasi, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber atau metode yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengonfirmasi temuan dari satu sumber dengan data dari sumber lain sehingga memperkaya hasil penelitian dan meningkatkan validitas serta keandalan temuan yang diperoleh.

3.5.1 Wawancara Secara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan individu-individu yang berkompeten dalam proses penyajian laporan keuangan, guna menggali pemahaman, pengalaman, serta hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan ISAK 335. Wawancara ini akan dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam memperoleh informasi yang mendalam. peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan laporan keuangan khususnya pada perlakuan akuntansi, pemahaman dalam penerapan dan kendala dalam pengimplementasian. Peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.

Tabel 2. Tabel Instrumen Pengambilan Data

NO	NAMA	JENIS DATA	PERTANYAAN
1	Bapak Azis	Wawancara	Struktur UIBU Perlakuan Akuntansi dan pemahaman kendala atau tantangan
2	Ibu Hania	Wawancara	Perlakuan Akuntansi Pemahaman dalam implementasi kendala atau tantangan
3	Bapak Rachmat	Wawancara	Tanggapan Auditor Tantangan yang di hadapi Standar audit

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

3.5.2 Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan foto atau rekaman dan dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan keuangan universitas yang terkait dengan implementasi ISAK

335 dan peraturan-peraturan yang mengatur penyajian laporan keuangan. Dengan tujuan untuk menjadikan hasil penelitian yang kredibel / dapat dipercaya. Data yang di peroleh dari observasi dan wawancara dan berfungsi untuk alat verifikasi keterangan proses pengambilan data tersebut. Pengambilan data tersebut dengan cara :

- a. Meneliti keaslian dokumen seperti laporan keuangan.
- b. Memilih dokumen atau data laporan keuangan yang relevan.
- c. Memahami dan menelaah data atau dokemen yang diambil
- d. Mengambil foto kegiatan sebagai bukti kegiatan penelitian.

3.5.3 Observasi

Menurut Love dkk., (2019) Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan dan memantau kemajuan data yang diterima, guna melihat apakah informasi yang terkumpul sudah sesuai dengan yang diharapkan. Proses ini memungkinkan pemantauan yang lebih cermat terhadap perkembangan data secara terus-menerus, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga akurasi dan keberlanjutan pengumpulan data tersebut. Dengan adanya observasi yang sistematis, hasil yang diperoleh bisa lebih terjamin kebenarannya dan memberikan gambaran yang jelas mengenai tren atau perubahan yang terjadi. Observasi pada Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) dilakukan secara langsung untuk melihat bagaimana proses penyajian laporan keuangan dilaksanakan dan untuk mendapatkan data yang mendalam terkait dengan pelaksanaan implementasi ISAK 335 di lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dasar pemikiran yang mendasarinya adalah bahwa fenomena yang sedang atau telah diteliti dapat dipahami dengan lebih baik dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam, sehingga menghasilkan kebenaran yang lebih tinggi ketika dianalisis dari berbagai perspektif. Peneliti menyajikan data dengan bentuk naratif deskriptif. Naratif deskriptif digunakan sebagai teknik penyajian data dengan menguraikan secara rinci dan terstruktur bagaimana standar akuntansi ini diterapkan di lingkungan universitas. Peneliti berperan sebagai pencerita yang menggambarkan realitas pelaksanaan ISAK 335 melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, tidak hanya menjelaskan apa saja proses dan praktik yang terjadi, tetapi juga mengungkap alasan dan cara pelaksanaannya berlangsung. Dengan pendekatan ini, narasi yang disusun mencerminkan makna, konteks, serta interpretasi mendalam terkait tantangan, pemahaman staf keuangan, serta kesesuaian laporan keuangan universitas dengan standar ISAK 335 secara natural dan sistematis. Melihat fenomena dari berbagai sudut pandang memungkinkan

tercapainya tingkat kebenaran yang lebih dapat dipercaya Nurfajriani dkk., (2024).

Proses analisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum catatan lapangan dengan memilih informasi utama yang relevan dengan permasalahan penelitian. Catatan yang didapat dari objek penelitian tersebut kemudian disusun secara terstruktur untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan diproses agar lebih rapi, sederhana dan sesuai dengan tujuan penelitian serta ruang lingkup penelitian (Sugiyono, 2012). Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disederhanakan dengan memilah informasi yang relevan terhadap implementasi ISAK 335. Peneliti memberi kode pada bagian-bagian penting yang berhubungan dengan pelaksanaan standar akuntansi, pemahaman staf keuangan, serta kendala yang dihadapi. Peneliti mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi ISAK 35, yang mencakup pemahaman, proses penyajian laporan, kendala, serta dampak penerapannya. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah proses reduksi selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, metode yang paling umum digunakan adalah penyajian dalam bentuk teks naratif (Sugiyono, 2012). Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan langsung dari narasumber, tabel tematik, dan diagram alur untuk mempermudah pemahaman hubungan antar kategori. Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis dan tematik. Penyajian ini dilengkapi dengan kutipan langsung dari informan untuk memberikan gambaran autentik dan memperkuat temuan penelitian. Penyajian ini membantu peneliti dalam mengorganisasi data secara sistematis agar dapat ditarik kesimpulan sementara maupun akhir. Peneliti akan menggambarkan dan mengaplikasikan proses pembuatan laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan ISAK No. 335 dengan cermat. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan tentang keakuratan penyaluran dana di Universitas Insan Budi Utomo.

3.6.3 Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah selanjutnya, peneliti menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat saja menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal, namun tidak selalu demikian, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan berjalannya penelitian di lapangan (Sugiyono, 2012). Kesimpulan awal ditarik berdasarkan pola-pola, hubungan, atau kategori yang muncul

dari data yang telah disajikan. Peneliti kemudian melakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut melalui proses triangulasi, baik triangulasi sumber maupun teknik, untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid, konsisten, dan sesuai dengan konteks nyata di lapangan. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan penyajian data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.4 Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan sebagai teknik untuk menguji keabsahan data. Menurut Patton (1999), triangulasi adalah pendekatan untuk membandingkan dan menguji konsistensi data yang diperoleh melalui berbagai sumber, metode, atau teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber: membandingkan data dari berbagai informan yang memiliki peran berbeda di lingkungan universitas (yaitu : Bapak Aziz selaku kepala keuangan, Ibu Haniah sebagai staf penyusun laporan, dan Bapak Rachmat seorang auditor eksternal).
- b. Triangulasi Teknik: membandingkan hasil wawancara semi structural dengan data dokumentasi laporan keuangan dan hasil observasi lapangan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Profil Universitas Insan Budi Utomo

4.1.1 Sejarah Berdirinya UIBU

Sejak 1984, dunia pendidikan Indonesia tidak asing dengan nama IKIP Budi Utomo. Komitmen menjalankan amanat undang-undang dalam mewujudkan cita-cita pendidikan telah ditempuh dengan kesungguhan dan tekad. Semangat ini didasari pada 5 nilai kebudiutamaan. Ke-Indonesia-an, Kemanfaatan, Kepedulian, Kepatuhan dan Kepatutuan. IKIP Budi Utomo sebagai institut yang bergelut dalam dunia pendidikan membuka jalan terbukanya akses pendidikan tinggi yang terjangkau semua kalangan dengan tetap berpegang teguh pada terwujudnya insan kamil, manusia Indonesia yang berbudi pekerti baik. Pengalaman panjang dalam dunia pendidikan menorehkan catatan emas dalam sejarah pendidikan di tanah air:

- Persembahan prestasi mahasiswa pada level nasional dan internasional

- Pengabdian alumni kepada negara dan bangsa mulai perkotaan hingga daerah terpencil di wilayah perbatasan Barat-Timur Indonesia.
- Pilihan mahasiswa mancanegara dan kemitraan internasional
- Dedikasi dosen dalam penelitian dan pengabdian
- Terobosan dan inovasi pendidikan
- Hingga mengilhami lahirnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Ini semua menandai dimulainya era baru IKIP Budi Utomo yang lebih berwawasan global, menjadi pusat keunggulan akademik dan inovasi dalam berbagai disiplin ilmu. Dengan fondasi yang kuat dan atas dasar kemanfaatan, IKIP Budi Utomo siap menyongsong masa depan dengan bertransformasi menjadi Universitas Insan Budi Utomo. Transformasi ini adalah bukti nyata dari evolusi pendidikan tinggi yang tak kenal lelah dalam mengejar keunggulan, inovasi serta kontribusi kepada negara dan bangsa demi terwujudnya insan budi utama.

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Insan Budi Utomo (UIBU)

Setiap Lembaga pasti memiliki visi, misi dan tujuan, karena visi dan misi berguna sebagai panduan utama yang mengarahkan tindakan dan keputusan suatu lembaga dalam mencapai tujuan jangka panjang. Visi memberikan gambaran masa depan yang diinginkan, sementara misi menjelaskan bagaimana visi tersebut akan dicapai. Seperti halnya Universitas Insan Budi Utomo yang memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

VISI :

Menjadi Salah Satu World Class Entrepreneurship University Unggul dan Berbudi Utama.

MISI :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan entrepreneur yang berkualitas secara profesional sesuai bidang keilmuan dan keahlian sehingga menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kompetitif, dan berbudi utama.
2. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah untuk pengembangan entrepreneur, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul dan berbudi utama sebagai upaya peningkatan daya saing bangsa.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat secara profesional agar tercipta entrepreneurship yang unggul dan berbudi utama sesuai kebutuhan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Mewujudkan tata kelola organisasi yang sehat secara mandiri dan profesional, mengembangkan kerjasama nasional dan global dengan mitra strategis yang berorientasi pada keunggulan dan berbudi utama.

TUJUAN :

1. Menghasilkan lulusan berjiwa entrepreneur yang unggul dan berbudi utama sesuai bidang keilmuan dan keahliannya.
2. Menghasilkan publikasi ilmiah yang unggul dan berbudi utama agar bermanfaat bagi peradaban dunia.
3. Menghasilkan teknologi tepat guna yang unggul untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Bertata kelola sehat, unggul, mandiri, profesional, berjiwa entrepreneur dan berbudi utama yang terintegrasi dengan dunia usaha, industri, dan pasar kerja nasional maupun global.

4.1.3 Struktur Organisasi Universitas Insan Budi Utomo (UIBU)

Dewan Pembina

Ketua : Tuan Doktorandus Haji NURCHOLIS SUNUYEKO, Magister Saint2

Anggota :

1. Tuan Doktorandus Haji NUR ROHMAN, Magister Saint2
2. Nyonya TITIK PURWATIH, Magister Manajemen

Dewan Pengawas

Ketua : Tuan Doktorandus ROCHSUN, Magister Kesehatan

Anggota :

1. Tuan Doktorandus ALI BADAR, Magister Pendidikan

2. Tuan Doktorandus AHMAD LANI, Magister Kesehatan

Dewan Pengurus

Ketua : Tuan Doktorandus HARUN AHMAD SANGAJI, Magister Pendidikan

Sekretaris : Tuan Doktorandus MUKAROM, Magister Humaniora

Bendahara : Tuan Doktorandus YAHMIN, Magister Pendidikan

4.2 Hasil Temuan Pada UIBU

4.2.1 Penyajian Laporan Keuangan Pada UIBU

Laporan Keuangan adalah sebuah alat atau sarana manajemen pada suatu entitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keadaan suatu entitas secara relevan. Informasi ini diberikan untuk para pemangku kepentingan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan adalah informasi yang penting dalam kegiatan operasional atau keberlangsungan entitas, yang mana informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan dalam mengalokasikan dana, evaluasi kinerja dan sebagainya. Laporan keuangan UIBU merupakan data operasional yang sangat penting. Data ini menjadi dasar utama dalam menganalisis laporan keuangan UIBU. Peneliti melihat dan mengkaji pengelolaan keuangan pada penerimaan ataupun pengeluaran yang terjadi pada UIBU. Dalam penyajian laporan keuangan UIBU, laporan tersebut

dicatat dan disusun dengan rapi dan sederhana. Berikut simulasi pencatatan keluar masuknya dana pada UIBU.

Tabel 3. Simulasi Pengeluaran dan Pemasukan

TANGGAL	KETERANGAN	NOMINAL	
	SALDO		
	Pemasukan		
02/08/2024	SPP	XXX	
04/09/2024	Kewirausahaan	XXX	
07/11/2024	Seminar	XXX	
	Total		XXX
	Pengeluaran		
10/09/2024	Pembelian ATK	XXX	
22/09/2024	Peralatan Kantor	XXX	
06/08/2024	Konsumsi Rapat	XXX	
12/12/2024	KKN	XXX	
26/12/2024	Kegiatan Operasional	XXX	
	Total		XXX
	SISA SALDO TAHUN BERJALAN		XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

Laporan tersebut belum mengimplementasikan ISAK 335 secara sempurna. Hanya memberikan gambaran pemasukan dan pengeluaran. Adapun hasil wawancara dengan Pak Aziz selaku kepala keuangan dari UIBU pada tanggal 9 Mei 2025 :

“Untuk sekarang, pencatatan keuangan di Universitas Insan Budi Utomo masih sederhana, cuma mencatat pemasukan dan pengeluaran aja. Belum pakai standar akuntansi seperti ISAK 335. Kita biasanya lihat contoh laporan dari Yayasan Siti Khodijah buat pegangan. Karena saya juga bukan dari latar belakang akuntansi,

jadi laporan keuangannya masih sebatas kemampuan saya. Yang penting tercatat dulu, nanti sambil jalan semoga bisa ditingkatkan.”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa UIBU masih belum mengikuti standart yang berlaku yaitu ISAK 335. UIBU adalah entitas nirlaba yang mana entitas tidak mengambil keuntungan. Saat data pemasukan dan pengeluaran akan di laporkan, maka akan disesuaikan penulisan laporan keuangan tersebut dengan pembuatan laporan keuangan pada Yayasan Siti Khodijah tanpa memahami laporan keuangan yang dijadikan acuan. Dari tanggapan Pak Aziz, dapat kita ambil bahwa entitas nirlaba seperti Universitas swasta dapat berpotensi tidak menggunakan standar laporan keuangan yang relevan yaitu ISAK 335. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya kendala atau adanya beberapa faktor yang menyebabkan laporan keuangan UIBU masih belum mengikuti standart yang berlaku.

4.2.2 Tugas Dan Wewenang Sesuai Struktur Pada UIBU

Tugas dan wewenang di UIBU saat ini masih belum terstruktur secara optimal. Hal ini terlihat dari masih banyaknya penempatan tugas yang tidak sesuai dengan latar belakang keahlian atau profesi individu yang bersangkutan. Penulis dapat berasumsi seperti itu karena dari hasil tanggapan narasumber pada tanggal 9 Mei 2025 dari pak Aziz yang berbunyi :

“Jujur aja ya, saya kurang paham soal standar-standar itu. Saya bukan dari jurusan akuntansi, jadi ya saya ngerjakannya semampu saya aja. Kalau soal standar, saya baru tahu-tahu dikit aja, belum terlalu dalam.”

Jika memang tidak mengetahui standart yang berlaku, bagaimana dengan pembuatan laporan keuangan yang dibuat. Berikut tanggapan Ibu Haniah selaku staf akuntan dilakukan peneliti pada tanggal 9 Mei 2025.

“Ya pencatatannya masih simpel aja... kita cuma catet pemasukan sama pengeluaran gitu aja, terus ya dilaporin. Kadang ngikutin contoh dari laporan keuangan Yayasan Siti Khodijah itu. Tapi ya, jujur aja sih... yang ngerjain juga belum ngerti banget soal laporan keuangan yang sesuai standar”

Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas dan efisiensi kerja, serta menimbulkan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan tanggung jawab di lingkungan kerja. Permasalahan ini terjadi karena Universitas Insan Budi Utomo masih dalam tahap awal perkembangan sebagai institusi pendidikan tinggi yang baru berdiri, sehingga sistem managerial dan pembagian kerja belum tersusun secara sistematis. Dalam masa transisi ini, masih diperlukan proses adaptasi, evaluasi, serta penyusunan struktur organisasi yang lebih jelas agar pelaksanaan tugas dan wewenang dapat berjalan sesuai dengan prinsip profesionalisme dan tata kelola organisasi yang baik.

Sebagai contoh mengenai kualitas pegawai yang harus memadai dan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga pihak yang bertanggung jawab bisa memahami atau mengetahui purpose dalam pembuatan laporan keuangan yang dibuat pada universitas insan budi utomo. Berikut tanggapan Pak Aziz yang di wawancarai oleh penulis pada tanggal 9 Mei 2025.

“Wah penting banget ya. Biar kita tahu uang masuk berapa, dipakai buat apa aja. Terus juga buat laporan ke yayasan atau pihak yang butuh transparansi. Jadi walaupun kita belum besar, tapi laporan keuangan tetap harus ada”

Peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan tersebut ditujukan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan. Laporan tersebut juga disajikan secara transparan. Hal ini bermanfaat bagi pihak universitas, karena munculnya sifat kejujuran dan amanah dalam pengalokasian dana hibah sumbangan dan pemasukan-pemasukan lain yang diterima oleh Universitas Insan Budi Utomo. Dengan tanggapan tersebut, penulis menarik garis merah bahwasanya, para pegawai dan para penanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan atau bisa di katakana sebagai pegawai Universitas Insan Budi Utomo melaksanakan tugas yang tidak sesuai dengan apa yang menjadi basic pendidikannya, akan tetapi para pegawai tersebut dan khususnya juga para penanggung jawab pembuatan laporan keuangan UIBU mengetahui apa tujuan dalam pembuatan laporan keuangan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian Pada UIBU

4.3.1 Identifikasi dan Pengikhtisaran Transaksi Pada UIBU

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis proses siklus akuntansi yang berlaku pada Universitas Insan Budi Utomo. Sebelum membuat laporan keuangan, maka kita harus mengetahui siklus akuntansi yang mana kita awali dengan bukti transaksi, pencatatan jurnal umum, posting buku besar, melakukan penjurnalan dengan

membuat jurnal neraca saldo, melakukan penyesuaian dengan membuat jurnal adjustmen, membuat laporan keuangan, jurnal penutup, jurnal neraca saldo setelah ditutup, jurnal pembalik. Peneliti menganalisis bahwa Universitas insan budi utomo melakukan pencatatan dengan menggunakan metode berbasis kas basis (cash basis), sebagaimana dari hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, sehingga transaksi langsung dicatat ketika adanya pemasukan atau pengeluaran kas.

Kas yang ada pada UIBU telah disajikan sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran yang sudah ada. Sumber utama pemasukan yaitu berasal biaya pendidikan, dana hibah, bantuan pemerintah, donasi atau sumbangan, unit usaha kampus (koperasi, kantin kampus, dll). Sebagaimana wawancara pada tanggal 9 Mei 2025 kepada Ibu Haniah selaku kepala bidang pembukuan keuangan UIBU yang dilakukan oleh peneliti mengenai pencatatan yang dilakukan sebagai berikut :

“Kalau penerimaan ya dicatat waktu duitnya udah masuk, kalau pengeluaran ya pas udah keluar baru dicatat. Jadi ya bener-bener berdasarkan keluar-masuk uang aja.

Belum pake aturan yang ribet-ribet kayak standar akuntansi gitu.”

Pengakuan transaksi dengan mencatat adanya keluar masuk kas dan tidak mempertimbangkan adanya kewajiban dan piutang. Setiap adanya transaksi langsung di catat pada Microsoft Excel, sehingga transaksi-transaksi yang terjadi bisa terekam atau ada historisnya. Pengeluaran banyak dibutuhkan pada operasional universitas,

pengembangan institusi, adanya pengeluaran akademik dan pendidikan, pengeluaran penelitian dan pengabdian masyarakat, dan pengeluaran lainnya. Dengan adanya pemasukan dan pengeluaran tersebut peneliti membuat jurnal umum yang mana bertujuan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi, kemudian diposting pada buku besar sebelum menjadi laporan keuangan.

1. Jurnal Umum

Jurnal umum ini dibuat sesuai dengan transaksi yang terjadi pada tahun 2024. Jurnal umum yang disajikan, penulis memberikan 10 sample yang sudah di buat oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan gambaran pembaca dalam memahami jurnal umum yang dibuat oleh penulis.

Tabel 4. Jurnal Umum

TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K
02/08/2024	Kas		XXX	
	Penerimaan SPP			XXX
06/08/2024	Konsumsi Rapat		XXX	
	Kas			XXX
04/09/2024	Kas		XXX	
	Penerimaan Kewirausahaan			XXX
10/09/2024	Beban ATK		XXX	
	Kas			XXX
22/09/2024	Beban Komunikasi		XXX	
	Kas			XXX
03/10/2024	Beban Gaji		XXX	
	Kas			XXX
06/10/2024	Pembelian Motor		XXX	

	Kas		XXX
07/11/2024	Kas	XXX	
	Penerimaan Seminar		XXX
12/12/2024	Beban KKN	XXX	
	Kas		XXX
26/12/2024	beban Penyusutan	XXX	
	Kas		XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

Peneliti melakukan pencatatan transaksi yang terjadi pada tahun 2024 dan dikumpulkan pada jurnal umum. Peneliti menyajikan jurnal umum dalam bentuk yang sangat mudah untuk di pahami dengan memberikan 10 sample transaksi yang terjadi pada tahun 2024. Jurnal umum tersebut menyajikan transaksi dengan menyertakan debit dan kredit atau yang disebut double entry. Jurnal tersebut dibuat sebagai alat koreksi, apakah proses transaksi tersebut sudah benar atau tidak. Peneliti dapat menyatakan bahwa transaksi tersebut sudah benar dengan melihat total yang sama antara debit dan kredit, sehingga jurnal umum yang disajikan oleh peneliti sudah benar atau *balance*.

2. Buku Besar

Buku besar adalah proses pengklasifikasian atau menggolongkan akun pada setiap transaksi yang terjadi, sehingga dapat mempermudah dalam membuat jurnal neraca saldo. Setelah penulis dapat membuat jurnal umum, transaksi tersebut diposting ke buku besar. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas pada setiap akunya dan mudah dipahami, peneliti memposting transaksi-transaksi tersebut ke dalam buku besar dan menyajikan 10 sampel transaksi sebagai contoh simulasi yang dibuat oleh penulis. Berikut simulasi buku besar yang dibuat oleh penulis :

Tabel 5. Buku Besar

TANGGAL	KETERANGAN	REF	D	K	SALDO
01/08/2025	Saldo				XXX
03/08/2025	SPP		XXX		XXX
12/08/2025	Penerimaan kewirausahaan		XXX		XXX
06/09/2025	Penerimaan Seminar		XXX		XXX
10/12/2025	Pembelian Motor			XXX	XXX
10/08/2025	Beban ATK			XXX	XXX
14/10/2025	Beban Gaji			XXX	XXX
02/11/2025	Beban Penyusutan			XXX	XXX
28/11/2025	Beban KKN			XXX	XXX
19/09/2025	Beban Komunikasi			XXX	XXX
15/10/2025	Beban Lain-lain			XXX	XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

Tujuan dibuatnya buku besar adalah untuk melihat saldo berjalan dari setiap akun. Selama tahun 2024, terdapat berbagai transaksi pemasukan dan pengeluaran yang memengaruhi saldo awal akun-akun tersebut. Setiap transaksi yang terjadi menyebabkan perubahan pada saldo, sehingga menghasilkan saldo berjalan.

3. Neraca Saldo

Neraca Saldo adalah jurnal yang menginformasikan ringkasan saldo berjalan dari setiap akun-akun yang disusun menjadi satu jurnal. Peneliti membuat simulasi neraca saldo sebagai berikut.

Tabel 6. Neraca Saldo

NAMA AKUN	NERACA SALDO	
	D	K
Aset Lancar		
Kas dan Setara kas	XXX	
Piutang	XXX	
Perlengkapan	XXX	

Persediaan	XXX	
Aset Tidak Lancar		
Harga perolehan	XXX	
Akumulasi penyusutan	(XXX)	
Liabilitas		
Utang Jangka Pendek		XXX
Aset Neto		
Aset neto terikat		XXX
Aset neto tidak terikat		XXX
Penerimaan		
Penerimaan		XXX
Sumbangan		XXX
Beban		
Beban administrasi dan umum	XXX	
Beban Penyusutan	XXX	
Beban Pajak	XXX	
Total	XXX	XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

Setelah melalui tahap pembuatan neraca saldo, langkah berikutnya adalah membuat laporan keuangan. Tahap pelaporan merupakan yang sangat penting. Mengacu pada ISAK 335, UIBU diwajibkan menyusun lima jenis laporan keuangan, yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas (Laba Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Kelima laporan ini memiliki peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait, jika tidak membuat lima laporan keuangan tersebut maka bentuk pelaporan yang dibuat tidak mengikuti standart yang berlaku.

Peneliti membuat simulasi tersebut dengan sangat ringkas agar mudah di pahami. Penulis mengganti penyebutan nominal dengan huruf "XXX" karena mendapat arahan dari pihak UIBU yang tidak menyarankan untuk mencantumkan jumlah secara eksplisit. Oleh karena itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan

tersebut, penulis memilih untuk menyamarkan informasi nominal guna menjaga kerahasiaan dan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh institusi terkait.

4.3.2 Implementasi ISAK 335 Pada UIBU Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi setiap entitas, baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, karena berfungsi untuk menggambarkan kondisi keuangan, kinerja, serta akuntabilitas pengelolaan sumber daya. Bagi pihak internal, laporan ini menjadi dasar perencanaan dan evaluasi, sementara bagi pihak eksternal seperti donatur, pemerintah, dan masyarakat, mahasiswa laporan keuangan mencerminkan transparansi dan kepercayaan. Penerapan ISAK 335 pada entitas nirlaba seperti UIBU bertujuan menstandarkan penyajian laporan keuangan agar lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, khususnya dalam penggunaan dana dari pihak ketiga. Dengan mengacu pada PSAK 45, ISAK 335 mengatur laporan posisi keuangan, aktivitas, arus kas, dan catatan atas laporan, serta membedakan aset bersih menjadi dua kategori dengan dan tanpa pembatasan sehingga memberikan informasi yang jelas mengenai penggunaan dana. Standarisasi ini mendukung pengambilan keputusan, kepatuhan terhadap regulasi, serta memperkuat tata kelola dan proses akreditasi institusi pendidikan.

Penerapan ISAK 35 pada entitas nirlaba seperti UIBU bertujuan menstandarkan penyajian laporan keuangan agar lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. Berikut tanggapan Mbak Haniah pada tanggal 9 Mei 2025 dalam wawancara pengaplikasian ISAK 335.

“Belum sih ya... setahu saya kita belum pake ISAK 35 itu. Soalnya ya, kita juga belum terlalu ngerti itu apa, terus belum ada yang khusus ngatur juga soal pelaporan keuangan kayak gitu.”

Tanggapan tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan didasari dengan kurangnya keahlian pegawai, sehingga laporan keuangan yang dibuat tidak sesuai dengan standart, sehingga peneliti mensimulasi laporan keuangan UIBU sesuai dengan ISAK 335 sebagai berikut :

4.3.2.1 Laporan posisi keuangan

Berdasarkan dokumen yang dianalisis, universitas telah menyusun laporan posisi keuangan tahunan yang mencerminkan aset, liabilitas, dan aset neto. Namun, dalam praktiknya, belum seluruh klasifikasi disajikan secara terpisah sesuai entitas nirlaba seperti dana terikat dan tidak terikat. Sehingga penulis mesimulasikan laporan keuangan yang sesuai dengan standart sebagai berikut:

Tabel 7. Laporan Posisi Keuangan

UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2024		
	Cat.	2024
ASET		Rp
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas		XXX
Piutang		XXX
Persediaan		XXX
Perlengkapan		XXX
Jumlah Aset Lancar		XXX

Aset Tidak Lancar	
Harga Perolehan	XXX
Akumulasi Penyusutan	XXX
Jumlah Aset Tidak Lancar	XXX
TOTAL ASET	XXX
LIABILITAS	
Utang jangka pendek	XXX
Jumlah Liabilitas	XXX
TOTAL LIABILITAS	XXX
ASET NETO	
Aset Neto Terikat	XXX
Aset Neto Tidak Terikat	XXX
Sisa Lebih (Kurang) Tahun Berjalan	XXX
Jumlah Aset Neto	XXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

4.3.2.2 Laporan aktivitas

Laporan aktivitas sebagai pengganti laporan laba rugi untuk entitas nirlaba belum diterapkan secara menyeluruh. Universitas cenderung menyajikan laporan laba rugi komersial yang tidak mencerminkan bentuk aktivitas pelayanan sosial atau pendidikan.

Tabel 8. Laporan Aktivitas

UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO		
LAPORAN AKTIVITAS		
PER 31 DESEMBER 2024		
	Cat.	2024 Rp
PENERIMAAN TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Aset neto tidak terikat		
Penerimaan		XXX
Sumbangan		XXX
Total Penerimaan		XXX
BEBAN		
Beban Administrasi Dan Umum		XXX

Beban Penyusutan	XXX
Jumlah Beban	XXX
PENERIMAAN (BEBAN) LAIN-LAIN Beban Pajak Bunga	XXX
Jumlah Penerimaan (Beban) Lain-Lain	XXX
TOTAL BEBAN	XXX
TOTAL SISA LEBIH (KURANG) TAHUN BERJALAN	XXX
ASET NETO AKHIR TAHUN	XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

4.3.2.3 Laporan perubahan aset neto

Laporan perubahan aset neto merupakan salah satu karakteristik utama dari entitas nirlaba. Akan tetapi, laporan ini belum sepenuhnya diterapkan oleh universitas. Umumnya hanya disajikan dalam bentuk surplus atau defisit tahunan tanpa mengklasifikasikan perubahan aset neto berdasarkan dana terikat atau tidak terikat.

Tabel 9. Laporan Perubahan Aset Neto

PER 31 DESEMBER 2024				
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO				
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024				
Keterangan	Aset Neto Terikat	Aset Neto Tidak Terikat	Sisa Lebih (Kurang) Tahun Berjalan	Jumlah
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo 1 Januari 2024				
Aset Neto Terikat	XXX			XXX
Aset Neto Tidak Terikat		XXX		XXX

Sisa Lebih (Kurang) Tahun Berjalan			XXX	XXX
Saldo 31 Desember 2024	XXX	XXX	XXX	XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

4.3.2.4 Laporan Arus kas

Laporan arus kas telah disusun dengan metode tidak langsung, namun belum terdapat pengungkapan lengkap mengenai aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan seperti yang disyaratkan ISAK 335. Pelaporan Arus kas ini melihat aktivitas kas yang dilakukan oleh UIBU.

Tabel 10. Laporan Arus Kas

UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO	
LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024	
	2024
	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Sisa Lebih (Kurang) Tahun Berjalan	XXX
Ditambah Akun Tidak Memerlukan Pengeluaran Kas:	
Beban Penyusutan	XXX
Perubahan Modal Kerja:	
Penurunan (Kenaikan) aset operasional :	
Piutang	XXX
Persediaan	XXX
Perlengkapan	XXX
Penurunan (Kenaikan) Kewajiban operasional :	
Utang Jangka Pendek	XXX
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	XXX
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	
Kenaikan (Penurunan) Aset Tetap	XXX
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	XXX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	XXX

Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	XXX
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	XXX
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas Bersih	XXX
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	XXX
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

4.3.2.5 Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) berperan penting dalam melengkapi pemahaman atas informasi yang tercantum dalam laporan keuangan. CALK memberikan rincian dan penjelasan tambahan atas pos-pos tertentu, serta menyajikan informasi relevan lainnya yang tidak dapat diungkapkan secara memadai dalam bentuk angka pada laporan utama seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Laporan Aktivitas.

Peneliti menyusun CALK sesuai dengan standart ISAK 335 dan memberikan rincian dan penjelasan dari laporan keuangan yang sudah disimulasikan untuk Universitas Insan Budi Utomo. Penyusunan CALK menjadi sangat penting agar laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai kondisi keuangan yayasan, termasuk

kebijakan akuntansi yang diterapkan, rincian aset dan kewajiban, serta penjelasan terhadap peristiwa-peristiwa penting yang memengaruhi laporan keuangan.

Dengan tersusunnya CALK, pihak manajemen, donatur, auditor, pemangku kepentingan, hingga mahasiswa dan masyarakat dapat lebih memahami konteks dan latar belakang angka-angka yang dilaporkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong tata kelola yayasan yang lebih baik. Oleh karena itu, penyusunan CALK tidak hanya menjadi pelengkap administratif, tetapi juga merupakan wujud komitmen terhadap keterbukaan dan pertanggungjawaban keuangan organisasi nirlaba.

Tabel 11. Catatan Atas Laporan Keuangan

UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2024		
	Cat.	Saldo
ASET		31 des 2024
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas		XXX
Piutang		XXX
Persediaan		XXX
Perlengkapan		XXX
Jumlah Aset Lancar		XXX
		2024
Aset Tidak Lancar		Rp
Harga Perolehan		
Tanah		XXX
Bangunan		XXX
Kendaraan		XXX
Inventaris Kantor		XXX
Aset lain-lain		XXX
Jumlah		XXX

	2024
Akumulasi Penyusutan	Rp
Tanah	XXX
Bangunan	XXX
Kendaraan	XXX
Inventaris Kantor	XXX
Aset lain-lain	XXX
Jumlah	XXX
Nilai Buku	XXX
TOTAL ASET	XXX
	2024
LIABILITAS	Rp
Utang Jangka Pendek :	
Utang Usaha	XXX
Utang Pajak	XXX
Utang Lain-Lain	XXX
Jumlah Jangka Pendek	XXX
TOTAL LIABILITAS	XXX
	2024
ASET NETO	Rp
Aset Neto Terikat	XXX
Aset Neto Tidak Terikat	XXX
Sisa Lebih (Kurang) Tahun Berjalan	XXX
TOTAL ASET NETO	XXX
	2024
PENERIMAAN	Rp
Penerimaan tidak terikat	
SPP	XXX
Sumbangan Lainnya DPP	XXX
Wisuda	XXX
Parkerif/KKL	XXX
Ospek/Paksokma	XXX
Seminar & PPL	XXX
Yudisium	XXX
PMBP/KKN	XXX
Skripsi	XXX
Kewirausahaan	XXX
Penerimaan SPP	XXX
TOTAL PENERIMAAN	XXX
	2024
BEBAN	Rp
Beban Administrasi Dan Umum :	
Beban Gaji Karyawan	XXX

Beban Tunjangan Hari Raya (THR)	XXX
Beban Alat Tulis Kantor	XXX
Beban Komunikasi	XXX
Beban Listrik	XXX
Beban Administrasi Lainnya	XXX
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	XXX
Beban Penyusutan	
Kendaraan	XXX
Inventaris Kantor	XXX
Jumlah Beban Penyusunan	XXX
Penerimaan (Beban) Lain-Lain	
Beban Pajak Bunga	XXX
Jumlah Penerimaan (Beban) Lain-Lain	XXX
TOTAL BEBAN	XXX

Sumber : Simulasi Peneliti

Dalam pengaplikasian ISAK 335 yang dilakukan peneliti merupakan simulasi yang mana memberikan informasi mengenai pelaporan keuangan pada entitas nirlaba pada UIBU. Peneliti menganalisis dari proses pengakuan dan pengiktisaran sampai pembuatan laporan keuangan pada UIBU. Sehingga peneliti memilah mana yang sudah sesuai dengan ISAK 335 dan mana yang belum sesuai pada sebuah table seperti berikut.

Tabel 12. Analisis Kesesuaian ISAK 335

ASPEK ISAK 335	SUDAH SESUAI	BELUM SESUAI	KETERANGAN
Metode Pencatatan	-	Masih menggunakan basis kas (cash basis)	Harusnya menggunakan akrual basis
Siklus Akuntansi	Sudah disimulasikan oleh peneliti (jurnal umum, buku besar, neraca saldo)	-	Simulasi dilakukan dengan metode double entry yang benar
Pemisahan Aset Neto	Dalam simulasi: dibedakan aset neto terikat & tidak terikat	Dalam praktik: belum membedakan jenis aset neto	Pemahaman staf keuangan masih minim
			Belum disusun oleh UIBU

Laporan Posisi Keuangan	Sudah disimulasikan dengan klasifikasi lengkap	Dalam praktik: tidak ada laporan posisi keuangan sesuai format ISAK 335	
Laporan Aktivitas (pengganti Laba Rugi)	Sudah disimulasikan	UIBU masih pakai laporan sederhana tanpa klasifikasi aktivitas	Belum disusun oleh UIBU
Laporan Perubahan Aset Neto	Disimulasikan oleh peneliti	Tidak dibuat dalam praktik	Harus ada dalam standar ISAK 335
Laporan Arus Kas	Sudah disimulasikan dengan metode tidak langsung	Dalam praktik: tidak dibuat secara terstruktur	Tidak ada pengungkapan aktivitas pendanaan/investasi
Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)	Disimulasikan sesuai struktur ISAK 335	Tidak tersedia dalam laporan keuangan aktual	Informasi tambahan tidak diberikan secara lengkap
Klasifikasi Transaksi	Simulasi jurnal umum & buku besar sudah tepat	Dalam praktik: hanya mencatat uang masuk & keluar, tidak mencatat utang/piutang	Tidak lengkap dan tidak sistematis
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	-	Masih menggunakan Excel manual	Harusnya gunakan sistem terintegrasi
SDM Keuangan	-	Tidak berasal dari latar belakang akuntansi, pemahaman minim	Hambatan utama implementasi ISAK 335
Struktur Organisasi Keuangan	-	Belum tertata optimal, tidak ada pembagian tugas yang profesional	Menghambat efisiensi kerja & pelaporan
Tujuan Pelaporan Keuangan	Ada pemahaman pentingnya transparansi	-	Walau belum sesuai teknis, tujuannya sudah dimengerti

Sumber : Analisis Peneliti

4.3.3 Tantangan implementasi ISAK 335 pada UIBU

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, UIBU menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan standar akuntansi entitas nirlaba. Penulis merangkum dan mengidentifikasi hambatan-hambatan, khususnya pada penerapan ISAK 335, yang

mana belum dapat dilaksanakan secara optimal. Hambatan utama terletak pada sumber daya manusia (SDM) yang menangani laporan keuangan. Pegawai yang bertanggung jawab dalam pencatatan dan pelaporan keuangan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Hal ini tercermin dari pernyataan beberapa narasumber yang menyebutkan bahwa pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa memperhatikan standar atau prinsip akuntansi yang berlaku. Ketiadaan pemahaman yang memadai terhadap ISAK 335 menjadi faktor krusial mengapa laporan keuangan yang disusun belum memenuhi ketentuan formal yang berlaku untuk entitas nirlaba. Sebagaimana tanggapan narasumber Pak Rachmat pada tanggal 11 Mei 2025 selaku auditor pada Yayasan Siti Khodijah sebelum munculnya UIBU sebagai berikut:

"Yang paling susah sih, data dan dokumennya nggak lengkap. Mereka juga belum nyusun laporan keuangan sesuai format standar, jadi kita mesti bantu susun ulang dulu. Terus, karena mereka belum ngerti standar yang berlaku, kita harus sering diskusi bareng biar nggak salah paham."

Selain itu, pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat manual, menggunakan aplikasi Microsoft Excel tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Cara ini memang cukup untuk mencatat transaksi dasar, tetapi tidak cukup representatif untuk menyajikan laporan keuangan yang kompleks, akurat, dan sesuai standar. Ketiadaan sistem juga membuat klasifikasi akun, pencatatan berbasis akrual, hingga pengelompokan aset neto menjadi tidak terlaksana.

Aspek struktural juga menjadi kendala tersendiri. Struktur organisasi UIBU masih belum tertata secara optimal, sehingga pembagian tugas dan wewenang antar unit belum berjalan efektif. Banyak posisi penting yang diisi oleh personel yang tidak memiliki kompetensi di bidangnya, termasuk pada bagian keuangan. Situasi ini menimbulkan tumpang tindih pekerjaan, kurangnya koordinasi, dan kesalahan dalam proses pencatatan dan pelaporan.

Tak hanya itu, pemahaman terhadap fungsi dan tujuan standar akuntansi seperti ISAK 335 juga masih rendah. Beberapa pegawai lebih mengandalkan contoh laporan dari yayasan lain daripada mengikuti pedoman resmi. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar, padahal laporan keuangan tersebut sangat dibutuhkan dalam konteks transparansi, pengelolaan dana hibah, dan pertanggung jawaban publik.

Dengan melihat kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hambatan utama implementasi ISAK 335 pada UIBU bersumber dari keterbatasan SDM, minimnya sistem akuntansi yang memadai, struktur organisasi yang belum efektif, serta kurangnya pemahaman terhadap pentingnya penerapan standar akuntansi untuk entitas nirlaba. Hambatan-hambatan ini perlu segera diatasi agar pelaporan keuangan universitas dapat dilakukan secara lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

4.3.4 Dampak Pengimplementasian ISAK 335 Pada UIBU

Pengimplementasian ISAK 335 yang dilakukan oleh peneliti melalui simulasi laporan keuangan memberikan dampak positif bagi UIBU. Pertama, universitas memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana bentuk dan struktur laporan keuangan yang sesuai standar, seperti LPK, LA, LPA, LAK, dan CALK. Hal ini meningkatkan pemahaman staf keuangan terhadap pentingnya klasifikasi transaksi serta penyusunan laporan secara sistematis. Kedua, adanya simulasi ini menyadarkan pihak universitas bahwa pencatatan keuangan yang hanya mencakup pemasukan dan pengeluaran belum cukup untuk mencerminkan kondisi keuangan secara akurat dan akuntabel. Dengan demikian, standar akuntansi seperti ISAK 335 menjadi penting untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban publik.

Selain itu, simulasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa laporan keuangan standar dapat disusun dengan memanfaatkan data yang sudah tersedia di universitas, tanpa harus menunggu sistem baru atau perubahan drastis dalam proses pencatatan. Hal ini membuktikan bahwa proses perbaikan dapat dilakukan secara bertahap, asal disertai dengan pemahaman yang tepat. Dampak lainnya adalah simulasi tersebut memberi dasar evaluasi awal bagi pimpinan UIBU untuk menilai sejauh mana laporan keuangan yang selama ini digunakan masih perlu ditingkatkan. Dengan adanya laporan keuangan yang disusun sesuai ISAK 335, universitas juga lebih siap menghadapi audit eksternal maupun proses akreditasi, karena laporan tersebut sudah mencerminkan tata kelola keuangan yang baik dan sesuai standar akuntansi nasional.

Secara keseluruhan, pengimplementasian ISAK 335 oleh peneliti membantu membuka wawasan universitas terhadap pentingnya pelaporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan profesional.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengaplikasian ISAK 335 yang dilakukan oleh peneliti pada UIBU menunjukkan bahwa laporan keuangan universitas dapat disusun secara lebih lengkap, sistematis, dan sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas nirlaba. Melalui simulasi LPK, LA, LPA, LAK, dan CALK, peneliti membuktikan bahwa transaksi-transaksi sederhana yang sebelumnya hanya dicatat sebagai pemasukan dan pengeluaran, sebenarnya dapat diklasifikasikan dan disajikan dalam format standar ISAK 335. Hal ini menunjukkan bahwa dengan data yang sudah ada, UIBU sebenarnya sudah memiliki potensi untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar, asalkan ditunjang oleh pemahaman dan metode pencatatan yang tepat.

2. Tantangan utama yang telah diidentifikasi seperti keterbatasan sumber daya manusia, pencatatan manual, struktur organisasi yang belum efektif, dan rendahnya pemahaman terhadap ISAK 335, terdapat pula hambatan tambahan yang berpotensi menghambat implementasi standar tersebut di Universitas Insan Budi Utomo. Salah satunya adalah kurangnya dukungan dari pimpinan universitas dalam mendorong penerapan tata kelola keuangan yang sesuai standar, yang dapat menyebabkan proses implementasi berjalan lambat atau hanya bersifat formalitas. Di samping itu, keterbatasan dana juga menjadi kendala, karena pelatihan, pengadaan sistem informasi akuntansi, atau pendampingan dari pihak profesional memerlukan biaya yang tidak sedikit. Hambatan lainnya meliputi kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap proses pencatatan serta pelaporan, terbatasnya akses terhadap referensi atau sumber belajar resmi terkait ISAK 335, dan budaya organisasi yang belum sepenuhnya adaptif terhadap perubahan. Faktor-faktor hambatan tersebut menunjukkan bahwa tantangan dalam penerapan ISAK 335 tidak hanya tergantung pada aspek teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh komitmen institusi, kesiapan struktural, dan budaya kerja yang mendukung perubahan ke arah pelaporan keuangan yang lebih akuntabel dan transparan.
3. Dampak dari pengaplikasian ISAK 335 terhadap UIBU secara keseluruhan bersifat positif dan strategis. Dengan adanya laporan keuangan yang disusun sesuai ISAK 335, UIBU akan mendapatkan manfaat berupa peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dari pihak-pihak eksternal seperti

donatur, yayasan, dan instansi pemerintah. Selain itu, penyajian laporan yang lengkap juga dapat membantu manajemen universitas dalam pengambilan keputusan, perencanaan keuangan, dan evaluasi kinerja organisasi. Penggunaan standar ini juga membuka peluang universitas untuk meningkatkan reputasi kelembagaan, terutama dalam proses akreditasi, kerjasama, dan penerimaan dana hibah. Artinya, penerapan ISAK 335 bukan hanya memenuhi kewajiban normatif, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi kemajuan tata kelola keuangan UIBU.

5.2 Saran

1. Peningkatan Kapasitas dan Sistem Keuangan

UIBU disarankan untuk meningkatkan pemahaman internal terhadap ISAK 335 melalui pelatihan bagi staf keuangan dan pimpinan unit terkait. Selain itu, universitas perlu merekrut atau menempatkan SDM yang memiliki latar belakang akuntansi agar pencatatan keuangan lebih profesional dan sesuai standar. Untuk mendukung efisiensi dan akurasi pelaporan, UIBU juga harus mengembangkan SIA terintegrasi sebagai pengganti pencatatan manual.

2. Penerapan ISAK 335 dan Kesadaran akan LK yang Akuntabel

Meskipun belum sepenuhnya menerapkan ISAK 335, UIBU sebaiknya mulai menerapkan penyusunan laporan keuangan secara bertahap, dimulai dari laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas sebagai bentuk awal adaptasi. Perlu ada dorongan dari pimpinan universitas untuk menjadikan LK bukan

sekadar formalitas, tetapi sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola dana publik, hibah, dan sumber daya pendidikan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu objek dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke entitas nirlaba lain agar hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif atau kombinasi metode juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih terukur dan mendalam terkait implementasi ISAK 335.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan.

Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i2.76>

Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>

Andini, D., Putri, S. I., & Anggraeni, E. V. (2023). Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Isak) No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Partai Politik Pks). *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(5), Article 5. <https://doi.org/10.8734/musytari.v2i5.1176>

Asak, P. R. A. (2025). *Penerapan Perubahan Isak 35 Ke 335 Sesuai Ifrs Pada Organisasi Nir Laba Di Kota Bekasi, Jawa Barat*. 10(1).

Atufah, I. D. (2018). Penerapan Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International*

Journal of Social Science and Business, 2(3), Article 3.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>

Fitri, S. A., Fadilah, N., Agusti, M. D., Janna, M., Putri, F. R., Jeniva, N. W., Aulia, M., Khairat, I., Naswani, P., Fitriyani, A., Nurfadilah, Marzuki, P., Elfira, Nurdianis, Afriyani, & Adriansyah. (2023). *Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Sada Kurnia Pustaka.

Indriastuti, M. (2023). Implementasi ISAK 35 Sebagai Manifestasi "Sifat Amanah" Pada Organisasi Nirlaba. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31092/subs.v7i2.2446>

Isak, P. (2025). Post-Implementation Review. *Discussion Paper*.

Jentoft, N., & Olsen, T. S. (2019). Against the flow in data collection: How data triangulation combined with a 'slow' interview technique enriches data. *Qualitative Social Work*, 18(2), 179–193. <https://doi.org/10.1177/1473325017712581>

Lillis, A. (2008). Qualitative management accounting research: Rationale, pitfalls and potential: A comment on Vaivio (2008). *Qualitative Research in Accounting & Management*, 5(3), 239–246. <https://doi.org/10.1108/11766090810910236>

Loga, W. J. A., Hasan, K., & Puspitosarie, E. (2024). Penerapan ISAK 35 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Nirlaba Pura Sambi Agung Sapto Argo Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.5373>

Love, H. R., Horn, E., & An, Z. (2019). Teaching Observational Data Collection to Early Childhood Preservice Educators. *Teacher Education and Special Education: The Journal of the Teacher Education Division of the Council for Exceptional Children*, 42(4), 297–319. <https://doi.org/10.1177/0888406419836147>

- Mustofa, A. I. (2012). *Pengaruh Penyajian Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pematang*.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), Article 17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Purba, H. F. W., & Wijayati, N. (t.t.). *Evaluation of Financial Reporting in Non Profit Organization Under ISAK 335 Case study on Simalungun Protestant Christian Church (GKPS) | E-Jurnal Akuntansi*. Diambil 14 Juni 2025, dari https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/122672?utm_source=chatgpt.com
- Re-Search.id, T. (2023, Desember 8). Memahami ISAK35 sebagai Standar Penyajian Laporan Keuangan untuk Organisasi Nonlaba. *Re.Search*. <https://re-search.id/memahami-isak35-sebagai-standar-penyajian-laporan-keuangan-untuk-organisasi-nonlaba/>
- Ryanto, F. R., & Ramadhani, L. (2021). Review Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Psak No. 45 (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Pontianak). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15045>
- S, M. L. F. A., & Aryana, K. P. (2024). Analisis Implementasi Isak 335 Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Yayasan Indah Berbagi, Bmh Hidayatullah, Yayasan Masjid Xyz). *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 7(9), Article 9. <https://doi.org/10.8734/musytari.v7i9.5195>
- Setiadi, S. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>
- Setiawati, B., & Hafni, D. A. (2023). Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.101-114>

- Setyawan, I., & Fantoni, A. (2020). Dapatkah Model Pengukuran Kinerja Anggota Untuk Organisasi Laba Diterapkan Pada Organisasi Nirlaba? *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 291–302. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.834>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Sianturi, V. U. P., & Purba, S. (2024). Implementasi Isak 35 Mengenai Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Gereja Hkbp Aloban. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 2(01), Article 01.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Ulinuha, T., Nabila, F., & Novitasari, R. (2024). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Pada Baznas. *Trilogi Accounting and Business Research*, 5(1). <https://doi.org/10.31326/tabr.v5i1.2064>
- Wibisono, N., Alveniawati, H., & Wildaniyati, A. (2022). Implementasi Isak 35 Pada Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.33319/jeko.v11i2.124>
- Wijaya, H. (t.t.). *Metode Penelitian Pendidikan Teologi*.
- Yanuarisa, Y. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.52300/blnc.v12i2.1886>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>

- Atufah, I. D., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Penerapan Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Business*, 2(3), 115. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>
- Darmayasa, I. N., Parnata, I. K., & Ni Luh Putri, S. (2023). *Implementasi ISAK 35 pada Lembaga Perkreditan Desa*. 14(2), 143–160.
- Dewi, N. K. I. P., & Herawati, N. T. (2023). *Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng*. 13(2), 286–298.
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Hartoko, M. S. (2023). *Implementasi ISAK 35 pada Organisasi Nirlaba*. 11(02), 132–141
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022). *ISAK 335 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Diserai Contoh Proposal). In *Yogyakarta Press*. [Http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.Docx](http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.Docx)
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. CendekiaPublisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=li0PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA57&dq=Tujuan+laporan+keuangan+menurut+para+ahli&ots=RHWZ6B8Igs&sig=HsdHPsxJiVVGSIo3K1SchDkZQDc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nurdiniah, D., Meita, I., & Chita, O. (2022). *Implementasi Isak 35 Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Bagi Anggota Himpaudi Mustikajaya*. 8(2), 137–142. <https://Doi.Org/10.9744/Share.8.2.137-142>
- Purba, S., Napitupulu, J., Pasaribu, D., Simbolon, S. I., Gracella, S., Manullang, N., & Natalia, V. (2023). Implementasi ISAK 35 Laporan Finansial Organisasi Non Laba Pada Panti Asuhan Terang Fajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1411–1420. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4852>

- Purba, S., Tobing, D., Tambunan, H., Siagian, L., Elmawati, R., Nadeak, A., & Sitorus, S. (2022). *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit*. 8(1), 19–30.
- Setiawati, B., & Arliena, D. H. (2023). *Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan Beti*. 3(2), 101–114. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.101-114>
- Ula, N., & Nawirah, N. (2020). Implementasi Sak Syariah Dalam Laporan Keuangan Koperasi Pengkreditan Rakyat Syariah (Kprs). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 123–132. <https://doi.org/10.18860/Em.V11i2.8045>
- Wardoyo, D. U., Perdana, R. A. N., & Khotimah, D. K. (2022). *Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021*. 2(3).
- Widianto, A., & Widiarti, H. (2023). *Implementasi Isak 35 Dalam Pelaporan Keuangan Masjid Al-Hajj*. 7, 2380–2388.
- Wirakrama, G. A. W., Aspirandi, R. M., & Afroh, I. K. F. (2023). *Analisis Penerapan Isak Nomer 35 Pada Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama*. 8(2), 113–127.
- Yasin, N. A. M., & Estiningrum, S. D. (2022). *Implementasi ISAK 35 dan Penyajian PSAK 109 dalam Laporan Keuangan pada Masjid Al-Muslimun Tulungagung*. 8(0)LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Muhammad Faris Syahbana
Tempat, TTL : Malang, 12 Januari 2003
Alamat Asal : Jl. Simp Dirgantara Permai B7 no. 4
Alamat Kos : Jl. Valensia Tengah B4 no.16
Telepon/HP : 089531895025
E-mail : farisjackson14@gmail.com

Pendidikan Formal

2009 - 2015 : SDN Sawojajar 4 Malang
2015 - 2018 : SMPN 14 Malang
2018 - 2021 : SMAN 1 Singosari Kab. Malang
2021 - 2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ekonomi,
Program Studi Akuntansi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd

NIP 198409302023211006

Jabatan: **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Faris Syahbana

NIM 210502110098

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT ISAK 335 PADA UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari

TURNITIN dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	10%	8%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2025 UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110098
 Nama : Muhammad Faris Syahbana
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA
 Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT ISAK 335 PADA UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	23 Oktober 2024	kurang data laporan keuangan 3 tahun sebelumnya pada Rumah sakit umum saiful anwar berikan dan jabarkan novelty	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	8 November 2024	data Laporan keuangan yang belum lengkap karena sulitnya mendapat data pada RS saiful anwar acuan standart akuntansi yang digunakan peneliti tidak pas dengan RS tersebut	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	20 Januari 2025	mengganti judul skripsi karena sulit dalam mendapat data.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	30 Januari 2025	memberikan 10 jurnal terdahulu dan tidak apa apa memakai penelitian PSAK 45 memberikan pembaruan pada penelitian tersebut	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	26 Februari 2025	mengkorfimasi apakah sudah melaksanakan atau mengimplementasikan ISAK 335 berikan LK 335 sebelum perpindahan dari yayasan ke universitas memberikan kunci informan novelty dan memberikan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di tiliti daftar isi belum	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	4 Juni 2025	banyak penulisan yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, buat laporan keuangan yang menampakkan nominal, sehingga bisa di analisis. menata bab dan sub bab, kesimpulan dan saran di perbaiki sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

7	13 Juni 2025	tabel di perkecil dan ditata, spasi pada kutipan langsung di perhatikan, jangan lupa menambahkan absrak bahasa inggris dan arab, tabel kerangka berfikir di perbaiki.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	16 Juni 2025	menekankan tahun periode yang diteliti yaitu 2024 bukan 2023 pada pengimplementasian LK pada UIBU.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing



**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.
Ak.,CA**